

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)***

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		Directors Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	 Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 8	 Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 - 10	 Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 - 80	 Notes to the Consolidated Financial Statements



SURYA PERTIWI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA PERTIWI Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2017
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tjahjono Alim
Alamat kantor : Jl. Tomang Raya No. 16-18
Kel. Jati Pulo Kec. Palmerah
Jakarta 11430
Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok B/32
RT/RW.001/012
Kel. Grogol Utara
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Irene Hamidjaja
Alamat kantor : Jl. Tomang Raya No. 16-18
Kel. Jati Pulo Kec. Palmerah
Jakarta 11430
Alamat Rumah : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulo Gadung Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Tjahjono Alim
Office address : Jl. Tomang Raya No. 16-18
Kel. Jati Pulo Kec. Palmerah
Jakarta 11430
Residential address : Jl. Permata Hijau Blok B/32
RT/RW.001/012
Kel. Grogol Utara
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta
Telephone : (62 62) 29298585
Title : President Director
2. Name : Irene Hamidjaja
Office address : Jl. Tomang Raya No. 16-18
Kel. Jati Pulo Kec. Palmerah
Jakarta 11430
Residential address : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulo Gadung Jakarta
Telephone : (62 62) 29298585
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
3. a. All information contained in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and behalf of the Board of Directors


Tjahjono Alim
Presiden Direktur/President Director


Irene Hamidjaja
Direktur/Director

Jakarta, 26 Juli 2018/July 26, 2018

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2c, 2d, 2o,			
Kas dan setara kas	4	295.442.656.465	160.434.757.057	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2c, 5	407.723.651.895	429.256.442.690	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2c, 6			Other receivables
Pihak ketiga		12.074.167.553	10.044.451.008	Third parties
Persediaan - neto	2e, 7	441.030.687.158	327.993.231.917	Inventories - net
Uang muka	8	7.680.457.192	4.135.577.958	Advances
Biaya dibayar di muka - jangka pendek	2f, 9	13.409.785.765	3.888.740.898	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar di muka	2p, 16a	125.568.574.923	75.250.249.320	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		1.302.929.980.951	1.011.003.450.848	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	2f, 9	9.424.999.912	10.498.000.000	Prepaid expenses - non-current
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	10	34.870.043.893	25.311.869.401	Advances for purchase of fixed assets and investment properties
Aset pajak tangguhan	2p, 16f	14.925.065.437	14.256.031.893	Deferred tax asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan				Fixed assets - net of accumulated depreciation
Rp 43.232.762.834				of Rp 43,232,762,834
pada 30 Juni 2018 dan				as of June 30, 2018
Rp 32.771.728.506				and of Rp 32,771,728,506
pada 31 Desember 2017	2g, 11	845.982.495.144	768.595.173.650	as of December 31, 2017
Properti investasi	2i, 12	251.323.538.248	185.844.702.518	Investment properties
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi				Intangible assets - net of accumulated amortization of
Rp 514.063 pada 30 Juni 2018 dan				Rp 514,063 as of June 30, 2018
Rp 18.039.062				and Rp 18,039,062
pada 31 Desember 2017	2j, 13	54.071.875	54.585.938	as of December 31, 2017
Aset tidak lancar lainnya	2c	4.423.987.560	4.316.538.191	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.161.004.202.069	1.008.876.901.591	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.463.934.183.020	2.019.880.352.439	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c, 18	57.616.000.000	329.020.397.322	Short-term bank loans
Utang usaha	2c, 14			Trade payables
Pihak berelasi	2q, 29	405.560.115.794	434.099.464.363	Related parties
Pihak ketiga		5.841.330.630	1.537.940.531	Third parties
Utang lain-lain	2c, 15			Other payables
Pihak berelasi	2q, 29	11.613.881.816	3.215.376.911	Related party
Pihak ketiga		16.043.369.958	31.279.752.790	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 17	15.224.684.560	11.376.918.664	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 16b	31.192.448.816	15.206.065.055	Taxes payable
Uang muka dan jaminan dari pelanggan	19	153.969.913.392	186.344.929.608	Advances and deposits from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l, 21	576.725.000	4.174.643.000	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	2c, 2n, 20	710.478.484	1.261.784.170	Consumer financing payable
Utang bank	2c, 18	4.290.121.754	20.849.140.346	Bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		702.639.070.204	1.038.366.412.760	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Long-term debts net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2c, 2n, 20	173.502.257	291.228.201	Consumer financing payables
Utang bank	2c, 18	53.802.956.788	95.965.000.000	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	2q, 29	135.117.700.000	73.857.700.000	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2l, 21	44.612.459.588	38.338.407.412	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		233.706.618.633	208.452.335.613	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		936.345.688.837	1.246.818.748.373	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
8.000.000.000 saham				8,000,000,000 shares
pada tanggal 30 Juni 2018				as of June 30, 2018
dengan nilai nominal Rp 100				with par value Rp 100
per saham				per share
500.000 saham				500,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2017				as of December 31, 2017
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 1.000.000 per saham				Rp 1,000,000 per share;
Modal ditempatkan				
dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
2.700.000.000 saham				2,700,000,000 shares
pada tanggal 30 Juni 2018				as of June 30, 2018
200.000 saham				200,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2017		270.000.000.000	200.000.000.000	as of December 31, 2017
Cadangan umum	22	5.000.000.000	5.000.000.000	General reserve
Tambahan modal disetor	23	718.673.524.203	-	Additional paid in capital
Saldo laba	24	63.093.040.883	86.351.581.035	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat				
diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk		1.056.766.565.086	291.351.581.035	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 24	470.821.929.097	481.710.023.031	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		1.527.588.494.183	773.061.604.066	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.463.934.183.020	2.019.880.352.439	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-months Ended
June 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
PENJUALAN NETO	2m, 25	1.084.108.991.792	1.043.085.069.838	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 26	(824.632.791.426)	(784.511.925.248)	COST OF SALES
LABA BRUTO		259.476.200.366	258.573.144.590	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m			OPERATING EXPENSES
Penjualan	27	(39.248.037.111)	(51.691.461.843)	Selling
Umum dan administrasi	28	(77.440.167.119)	(70.380.147.084)	General and administrative
TOTAL BEBAN USAHA		(116.688.204.230)	(122.071.608.927)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		142.787.996.136	136.501.535.663	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		2.819.994.744	1.722.176.452	Interest income
Beban bank		(1.302.724.911)	(700.958.607)	Bank charges
Beban bunga	2c	(6.596.973.953)	(3.209.655.974)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(17.484.536.720)	1.158.847.978	Income (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		(2.833.593.217)	1.574.927.964	Others - net
Penghasilan lain-lain - Neto		(25.397.834.057)	545.337.813	Other income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		117.390.162.079	137.046.873.476	Income Before Income Tax
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p, 16			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(28.205.829.709)	(38.465.663.586)	Current
Tangguhan		669.033.544	(350.000.000)	Deferred
		(27.536.796.165)	(38.815.663.586)	
LABA NETO		89.853.365.914	98.231.209.890	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	16f	-	-	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		-	-	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the Six-months Ended
June 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Laba netto yang akan diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		100.741.459.848	101.847.805.896	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali		(10.888.093.934)	(3.616.596.006)	Non-controlling interest
		89.853.365.914	98.231.209.890	
Total laba komprehensif yang akan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		100.741.459.848	101.847.805.896	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali		(10.888.093.934)	(3.616.596.006)	Non-controlling interest
		89.853.365.914	98.231.209.890	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s, 35	37,31	-	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**
For the Six-months Ended
June 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to the owners of the parent**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid in capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2017	20.000.000.000	-	-	258.375.907.316	278.375.907.316	138.765.979.915	417.141.887.231	Balance as of January 1, 2017
Laba netto	-	-	-	101.847.805.896	101.847.805.896	(3.616.596.006)	98.231.209.890	Net income
Tambahan modal disetor	180.000.000.000	-	-	-	180.000.000.000	-	180.000.000.000	Additional paid-in capital
Dividen	22	-	-	(250.000.000.000)	(250.000.000.000)	-	(250.000.000.000)	Dividends
Rugi komprehensif lainnya:								Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali								Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	16f	-	-	-	-	-	-	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		-	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 30 Juni 2017	200.000.000.000	-	-	110.223.713.212	310.223.713.212	135.149.383.909	445.373.097.121	Balance as of June 30, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-months Ended
June 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to the owners of the parent**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid in capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2018		200.000.000.000	-	5.000.000.000	86.351.581.035	291.351.581.035	481.710.023.031	773.061.604.066	Balance as of January 1, 2018
Laba netto		-	-	-	100.741.459.848	100.741.459.848	(10.888.093.934)	89.853.365.914	Net income
Tambahan modal disetor		70.000.000.000	718.673.524.203	-	-	788.673.524.203	-	788.673.524.203	Additional paid-in capital
Dividen	22	-	-	-	(124.000.000.000)	(124.000.000.000)	-	(124.000.000.000)	Dividends
Rugi komprehensif lainnya:									Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali									Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	-	-	-	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	16f	-	-	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 30 Juni 2018		270.000.000.000	718.673.524.203	5.000.000.000	63.093.040.883	1.056.766.565.086	470.821.929.097	1.527.588.494.183	Balance as of June 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**
For the Six-months Ended
June 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.073.266.766.370	1.049.819.499.572	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.003.079.821.047)	(805.329.812.998)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk beban operasi		(113.087.852.535)	(180.118.924.663)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi		(42.900.907.212)	64.370.761.911	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		2.819.994.744	1.722.176.452	Interest received
Pembayaran bunga		(3.240.597.227)	(3.209.655.974)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(41.303.937.322)	(34.117.786.880)	Corporate income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(84.625.447.017)	28.765.495.509	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai		(13.684.671.066)	(18.867.263.767)	Payment of Value Added Tax
Perolehan aset tetap	11	(87.848.355.822)	(289.129.526.619)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(8.650.000)	-	Acquisition of intangible assets
Perolehan properti investasi	12	(65.478.835.730)	42.325.535.262	Acquisition of investment properties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi		(9.558.174.492)	(4.184.794.020)	Payment for advance purchase of fixed assets and investment properties
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang		1.073.000.088	6.395.000.000	Long-term prepaid rent
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(175.505.687.022)	(263.461.049.144)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	23	(124.000.000.000)	(250.000.000.000)	Dividends paid
Penerimaan (Pembayaran) atas utang bank jangka pendek		(271.404.397.322)	109.370.084.463	Proceeds from (payment of) short-term bank loan
Pembayaran atas utang bank jangka panjang		(58.721.061.804)	(191.917.783)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen		(669.031.631)	(590.462.135)	Payment of consumer financing payable
Penerimaan dari penawaran umum perdana		812.000.000.000	-	Receipt from initial Public offering

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the Six-months Ended
June 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran biaya penerbitan saham				Payment of issuance of share capital to
kepentingan non-pengendali		(23.326.475.797)	-	non-controlling interest
Tambahan modal disetor		-	180.000.000.000	Additional paid in capital
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi		61.260.000.000	181.189.824.000	Proceeds from loan from related party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		395.139.033.446	219.777.528.545	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO		135.007.899.407	(14.918.025.090)	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
AWAL PERIODE		160.434.757.058	139.084.788.908	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		295.442.656.465	124.166.763.818	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Surya Pertiwi Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Surya Nusantara didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1978 dan diumumkan dalam lembar Berita Negara No. 172 Tambahan No. 31 tanggal 17 April 1979. Berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 1, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/395/17 tanggal 21 Desember 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 35 tanggal 12 Maret 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, tentang pembagian dividen.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, impor, ekspor dan memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 6 Desember 1978.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multifortuna Asindo, yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan berdomisil di Jalan Tomang Raya No. 16-18, Jatipulo Palmerah Jakarta Barat DKI Jakarta Raya.

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-39/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Pernyataan Pendaftaran Saham PT Surya Pertiwi Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 700.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp 1.160 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Mei 2018 (Catatan 24)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 12 Maret 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

1. GENERAL INFORMATION

The Company's Establishment

PT Surya Pertiwi Tbk (the "Company") formerly PT Surya Nusantara was established in the Republic of Indonesia on July 5, 1978 and was published in State Gazette No. 172, Supplement No. 31 dated April 17, 1979 based on Notarial Deed No. 1 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on Decree No. Y.A.5/395/17 dated December 21, 1978. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Notarial Deed No. 35 dated March 12, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, regarding the dividend declared.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company shall mainly engaged in trading of equipment and household appliances, import, export and marketing of their products to the domestic market. The Company started its commercial operations on December 6, 1978.

The Company's immediate parent company is PT Multifortuna Asindo, incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company is located in Jalan Tomang Raya No. 16-18, Jatipulo Palmerah Jakarta Barat DKI Jakarta Raya.

Public offering of the Company's shares

On May 3, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-39/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration of PT Surya Pertiwi Tbk's public offering of shares

The Company conducted its initial public offering of 700,000,000 shares with par value Rp 100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp 1,160 per share effective on May 3, 2018 (Note 24).

Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on the Notarial deed No. 35 dated March 12, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company change its composition of the Boards of Directors and Commissioners.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Mardjoeki Atmadiredja	Mardjoeki Atmadiredja
Komisaris	Usman Andy	Usman Andy
Komisaris (Independen)	Goh Poh Heng	-
Direksi		
Presiden Direktur	Tjahjono Alim	Tjahjono Alim
Wakil Presiden Direktur	Efendy Gojali	Efendy Gojali
Wakil Presiden Direktur	Willianto Alim	Willianto Alim
Direktur	Anton Budiman	Anton Budiman
Direktur	Umarsono Andy	Umarsono Andy
Direktur	Irene Hamidjaja	Irene Hamidjaja
Direktur	Reinhart Muljadi	Reinhart Muljadi
Direktur	Johan Gojali	Johan Gojali
Direktur	Iwan Tjahjadi	Iwan Tjahjadi
Direktur (Independen)	Professor Doktor Gunadi, Master of Science, Akuntan	-

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki karyawan tetap masing - masing sebanyak 449 dan 438 orang.

Struktur Grup

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas / Company's Name	Bidang Usaha/ Business Sector	Domisili/ Domicile	Tanggal Pendirian/ Date of establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2018	2017	2018	2017
PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN)	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	Surabaya	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	51%	51%	789.360.560.355	708.009.222.680
PT Surya Graha Pertiwi (SGP)	Pembangunan/ Construction	Jakarta	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	50%	50%	546.294.497.770	488.265.589.720

PT Surya Graha Pertiwi masih dalam tahap pengembangan sejak didirikan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 Entitas Anak belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Board of Commissioners		
President Commissioner	Mardjoeki Atmadiredja	Mardjoeki Atmadiredja
Commissioner	Usman Andy	Usman Andy
Commissioner (Independent)	Goh Poh Heng	-
Board of Directors		
President Director	Tjahjono Alim	Tjahjono Alim
Vice President Director	Efendy Gojali	Efendy Gojali
Vice President Director	Willianto Alim	Willianto Alim
Director	Anton Budiman	Anton Budiman
Director	Umarsono Andy	Umarsono Andy
Director	Irene Hamidjaja	Irene Hamidjaja
Director	Reinhart Muljadi	Reinhart Muljadi
Director	Johan Gojali	Johan Gojali
Director	Iwan Tjahjadi	Iwan Tjahjadi
Director (Independent)	Professor Doktor Gunadi, Master of Science, Akuntan	-

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has approximately 449 and 438 permanent employees, respectively.

The Group structure

The Subsidiaries controlled directly by the Company as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

PT Surya Graha Pertiwi are still in the development stage since the establishment of the Subsidiaries. As of June 30, 2018, the Subsidiary has not yet started their operations.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Surya Pertiwi Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Financial instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

(i) Classification

Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar - uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and non-current asset - refundable deposits classified as loans and receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, consumer financing payable and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(ii) Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan
(lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**(iv) Fair value of financial instruments
(continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Cadangan penurunan nilai karena keusangan persediaan untuk persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition (continued)

Financial asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of purchase and are not used as collateral and are not restricted.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

An allowance for obsolescence for inventories is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 5
Peralatan dan perabot	4
Perbaikan prasarana	10

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

Building
Vehicles
Equipment and furniture
Leasehold improvement

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

i. Properti investasi

Grup menilai ulang kebijakan akuntansinya untuk properti investasi sehubungan dengan pengukuran setelah pengenalan awal. Grup sebelumnya telah mengukur properti investasinya dengan menggunakan model biaya. Efektif tanggal 1 Januari 2017, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk properti investasi dari model biaya menjadi model nilai wajar karena Grup berpendapat bahwa model nilai wajar memberikan nilai investasi properti yang lebih relevan. Manajemen berkeyakinan bahwa dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya, oleh karena itu perubahan kebijakan akuntansi tersebut belum diterapkan secara retrospektif.

Properti investasi Grup terdiri dari apartemen dan bangunan dalam pembangunan yang diselenggarakan oleh Grup untuk mendapatkan penyewaan atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Perusahaan menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

i. Investment properties

The Group re-assessed its accounting policy for investment properties with respect to measurement after initial recognition. The Group has previously measured its investment properties using the cost model. Effective January 1, 2017, the Group changed its accounting policy for investment properties from cost model to fair value model since the Group believes that fair value model provides more relevant value of the investment properties. The management believes that the effect of the change in accounting policy has no significant impact to the prior year consolidated financial statements, therefore such change in accounting policy has not been applied retrospectively.

Investment properties of the Group consists of apartment and building under construction held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, the Company uses alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Changes in fair values are recorded in the profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari properti investasi. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Aset tak berwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Entitas Anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur ekonomis 4 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment properties (continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of investment properties. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate investment properties account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Intangible assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. It is amortized on a straight line basis over their economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Subsidiary's intangible asset consists of license for software which has estimated useful life of 4 years.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

l. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group applied PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

l. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan penjualan dan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

n. Sewa operasi

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

o. Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

Sales of goods

Revenue is recognized upon delivery of goods to the customers, in accordance with the terms of sale and when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

n. Operating leases - As Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

o. Foreign currency transactions and balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.404,00	13.548,00
1 Euro (EUR)	16.666,88	16.173,62
1 Yen Jepang (JPY)	130,37	120,22
1 Pounsterling Inggris (GBP)	18.834,68	18.218,01

p. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dalam Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dalam SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of June 30, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

United States Dollar 1 (USD)
Euro 1 (EUR)
Japanese Yen 1 (JPY)
Pound Sterling 1 (GBP)

p. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak dicatat pada saat menerima surat ketetapan pajak atau, jika dilakukan naik banding, pada saat hasil banding diputuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Adjustments to tax liabilities are recorded at the time of receiving tax assessment or, if appeal, when the appeal was decided.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Induk Perusahaan dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba Neto per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham".

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah - jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Segment Information

Segment information is presented based on the classification of type of products.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

s. Basic Earnings per Share

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earning Per Share".

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk tanah dan bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa tanah dan bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat masa ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai tercatat neto atas aset tetap Grup masing-masing sebesar Rp 845.982.495.144 dan Rp 768.595.173.650 (Catatan 11)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of land and warehouse. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the land and warehouse under lease is classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of The Group. Such changes are reflected in the assumptions as occurred.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. As of June 30, 2018 and December 31, 2017 the net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp 845,982,495,144 and Rp 768,595,173,650, respectively (Note 11).

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas Anak memiliki rugi fiskal kumulatif sebesar Rp 13.567.052.761.

Penyisihan atas persediaan usang

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2017, penyisihan atas persediaan usang sebesar Rp 474.237.540.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused fiscal losses and all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2017, the Subsidiary has fiscal loss carry forward amounting to Rp 13,567,052,761.

Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of December 31, 2017, allowance for inventories obsolescence amounted to Rp 474,237,540.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas	1.818.193.724	4.165.603.628
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	24.960.603.463	34.339.399.951
PT Bank Resona Perdania	3.754.501.596	31.004.074.268
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.968.368.886	42.283.077
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.029.500.951	537.839.116
PT Bank Jasa Jakarta	510.224.819	719.780.697
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk	505.895.687	3.860.682.910
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	431.500.103	69.155.395
PT Bank MNC Internasional Tbk	117.560.150	75.837.110
PT Bank Mizuho Indonesia	95.967.908	932.962.331
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.159.540	39.354.413
PT Bank Nasionalnobi	41.973.747	42.089.751
PT Bank OCBC NISP Tbk	39.630.004	8.981.913
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31.667.035	-
	33.543.553.889	71.672.440.932
Dolar AS		
PT Bank Mizuho Indonesia USD 434.889,00 pada 30 Juni 2018 dan USD 15.475,10 pada 31 Desember 2017	6.264.141.156	209.656.655
PT Bank Resona Perdania USD 135.085,21 pada 30 Juni 2018 dan USD 10.091,26 pada 31 Desember 2017	1.945.767.365	136.716.390
	8.209.908.521	346.373.045
Euro		
PT Bank Resona Perdania EUR 28.963 pada 30 Juni 2018 dan EUR 51.863 pada 31 Desember 2017	482.720.012	838.806.954
Yen Jepang		
PT Bank Resona Perdania JPY 2.978.295 pada 30 Juni 2018 dan JPY 2.978.771 pada 31 Desember 2017	388.280.319	358.107.850
Sub total - bank	42.624.462.741	73.215.728.781

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nasionalnobi
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
US Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia USD 434,889.00 as of June 30, 2018 and USD 15,475.10 as of December 31, 2017
PT Bank Resona Perdania USD 135,085.21 as of June 30, 2018 and USD 10,091.26 as of December 31, 2017
Euro
PT Bank Resona Perdania EUR 28,963 as of June 30, 2018 and EUR 51,863 as of December 31, 2017
Japanese Yen
PT Bank Resona Perdania JPY 2,978,295 as of June 30, 2018 and JPY 2,978,771 as of December 31, 2017
Sub total - cash in banks

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Setara kas		
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Resona Perdania	240.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.000.000.000	83.053.424.648
Sub total - setara kas	251.000.000.000	83.053.424.648
Total	295.442.656.465	160.434.757.057

Suku bunga tahunan deposito berjangka sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	6,00% - 6,85%	4,78% - 7,25%

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Cash equivalents		
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Resona Perdania		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sub total - cash equivalents		
Total	160.434.757.057	160.434.757.057

Annual interest rates on time deposits are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	6,00% - 6,85%	4,78% - 7,25%

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 there are no cash and cash equivalent with related party.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
PT Adika Jaya Dewata	40.664.045.881	37.538.244.072
PT Graha Pelangi Jaya	37.816.291.035	26.538.592.838
PT Trisakti Sukses Abadi	20.831.699.742	20.718.479.543
PT Asia Maju Mandiri	18.139.535.801	11.900.602.881
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	17.665.892.890	14.035.925.676
PT Permata Asri Sentra	13.473.910.148	9.029.095.684
PT Pembangunan Perumahan	13.250.703.656	10.537.272.832
PT Incomindo Murni Jaya	12.831.806.113	11.746.780.508
PT Caturkarda Depo Bangunan	11.230.378.690	8.283.646.450
PT Rumah Mahardika Karsya	11.078.125.602	10.430.072.421
PT Samudra Mandiri Sukses	8.365.564.125	8.693.297.255
CV Jaya Tunggal	6.960.810.835	-
PT Sumber Makmur Makassar	6.477.594.116	11.257.432.452
PT Megadepo Indonesia	5.089.000.942	6.919.455.236
PT Indokeramikatama Perkasa	4.807.085.076	12.717.970.832
PT Sinar Glassindo Jaya	4.364.402.675	4.812.252.885
PT Trisila Sentosa Abadi	4.227.572.561	6.230.533.552
PT Verde Permai	3.494.068.600	-
CV Jati Baru	3.460.107.680	-
PT Surya Bisnis Sukses	3.336.280.655	2.923.562.735
CV Teguh Optima Perkasa	3.259.769.255	2.515.608.740
PT Bangunan Jaya Prima	3.223.386.659	2.698.269.645
PT Elite Prima Utama	3.151.733.970	-
PT Bangunreksa Perkasa	3.094.968.411	3.315.444.420
PT Multi Artha Pratama	3.015.781.922	3.762.808.662

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Third parties		
PT Adika Jaya Dewata		
PT Graha Pelangi Jaya		
PT Trisakti Sukses Abadi		
PT Asia Maju Mandiri		
PT Catur Mitra Sejati Sentosa		
PT Permata Asri Sentra		
PT Pembangunan Perumahan		
PT Incomindo Murni Jaya		
PT Caturkarda Depo Bangunan		
PT Rumah Mahardika Karsya		
PT Samudra Mandiri Sukses		
CV Jaya Tunggal		
PT Sumber Makmur Makassar		
PT Megadepo Indonesia		
PT Indokeramikatama Perkasa		
PT Sinar Glassindo Jaya		
PT Trisila Sentosa Abadi		
PT Verde Permai		
CV Jati Baru		
PT Surya Bisnis Sukses		
CV Teguh Optima Perkasa		
PT Bangunan Jaya Prima		
PT Elite Prima Utama		
PT Bangunreksa Perkasa		
PT Multi Artha Pratama		

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Agung Podomoro Land Tbk	2.824.808.553	-
PT Cahaya Timur Mandiri	2.782.297.412	5.123.934.165
PT Indo Keramik Utama	2.695.222.335	3.866.537.100
Ibu Saraswati Onggo	2.680.893.025	3.506.389.485
CV Ario Sakti	2.672.642.496	5.638.775.240
PT Bangunan Jaya Cemerlang	2.641.377.280	4.493.206.515
PT Cahaya Timur Maju	2.593.833.400	2.540.010.695
PT Surya Mandiri Bangunsindo	2.401.433.280	1.849.216.705
Badan KSP GTU - JTS	2.304.955.453	-
PT Indah Jaya Graha Prima	1.977.191.240	-
Bapak Handoko Salim	1.853.232.960	-
PT Caterison Sukses	1.796.271.950	-
CV Surya Mandiri	1.764.167.526	-
Bapak Yoedhana Johaness	1.751.051.060	1.439.097.242
PT Pondasi Bumi Pertiwi	1.694.992.414	1.768.017.415
PT Ganda Putra Sejahtera	1.689.146.073	2.544.032.165
PT Sinar Abadi Home Centre	1.625.415.425	1.146.319.825
PT Mahkota Permata Perdana	1.523.796.144	-
PT Aryakencana Semesta	1.502.679.081	2.569.199.679
PT Mega Kuningan Pinnacle	1.467.906.000	-
PT Brahmayasa Bahtera	1.411.431.329	2.478.088.940
PT Duta Anggada Reality Tbk	1.349.006.582	906.256.208
PT Pondok Indah Hotel	1.239.043.300	1.141.910.440
PT Investasi Hasil Sejahtera	1.134.787.702	1.521.732.047
CV Fajar Raya	1.100.210.533	1.864.188.240
PT Jakarta International Expo	1.206.727.830	-
PT Permata Birama Sakti	1.069.431.307	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.067.527.340	-
PT Karya Unggulan Gemilang	1.054.110.528	1.054.110.528
PT China Communication Construction	1.020.328.135	-
JO Pembangunan		
Tangerang 55F Development	1.016.312.906	1.418.582.881
PT Sinar Timur Keramik	983.412.845	1.250.833.255
PT Tokyu Land Indonesia	958.464.045	-
PT Yehuda Sukses Makmur	937.224.915	759.585.357
PT Adicpta Graha Kencana	916.797.200	-
PT Makmur Maju Mantap	913.456.125	791.547.925
Gaia Kencana	906.255.798	-
Bapak Leonard Santoso Surjadi	883.260.075	-
KSO Duta Regency Karunia Metro	881.374.616	-
UD Top	877.306.576	-
PT Ikagriya Darmapersada	854.616.757	1.070.704.855
PT Citra Abadi Mandiri	818.524.222	2.888.941.635
PT Bidakara Indah Sejahtera	798.938.745	-
CV Boediono	740.576.920	-
PT Sinar Menara Deli	735.621.399	-
PT Tritunggal Lestari Makmur	733.529.143	-
PT Surya Jaya Mandiri Putra	726.592.275	-
PT Tirta Bangunan Baru	716.455.835	1.431.603.760
PT Premiera Anggada	713.823.000	769.854.580
KSO Summarecon Serpong	713.486.620	-
PT Era Bangunan	695.728.512	1.071.935.782
PT Keramik Jaya Bangunan	693.235.660	1.015.619.735
PT Trinita Dinamik	692.995.609	-
CV Utama Karya	683.093.655	832.265.475
CV Sinar Luas	680.726.330	1.139.812.609
PT Bangunan Jaya Perkasa	677.613.465	-
CV Surya Karya Bangunan	660.313.340	1.156.368.070

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)
PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Cahaya Timur Mandiri
PT Indo Keramik Utama
Mrs. Saraswati Onggo
CV Ario Sakti
PT Bangunan Jaya Cemerlang
PT Cahaya Timur Maju
PT Surya Mandiri Bangunsindo
Badan KSP GTU - JTS
PT Indah Jaya Graha Prima
Bapak Handoko Salim
PT Caterison Sukses
CV Surya Mandiri
Mr. Yoedhana Johaness
PT Pondasi Bumi Pertiwi
PT Ganda Putra Sejahtera
PT Sinar Abadi Home Centre
PT Mahkota Permata Perdana
PT Aryakencana Semesta
PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Brahmayasa Bahtera
PT Duta Anggada Reality Tbk
PT Pondok Indah Hotel
PT Investasi Hasil Sejahtera
CV Fajar Raya
PT Jakarta International Expo
PT Permata Birama Sakti
PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Karya Unggulan Gemilang
PT China Communication Construction
JO Pembangunan
Tangerang 55F Development
PT Sinar Timur Keramik
PT Tokyu Land Indonesia
PT Yehuda Sukses Makmur
PT Adicpta Graha Kencana
PT Makmur Maju Mantap
Gaia Kencana
Mr Leonard Santoso Surjadi
KSO Duta Regency Karunia Metro
UD Top
PT Ikagriya Darmapersada
PT Citra Abadi Mandiri
PT Bidakara Indah Sejahtera
CV Boediono
PT Sinar Menara Deli
PT Tritunggal Lestarii Makmur
PT Surya Jaya
PT Tirta Bangunan Baru
PT Premiera Anggada
KSO Summarecon Serpong
PT Era Bangunan
PT Keramik Jaya Bangunan
PT Trinita Dinamik
CV Utama Karya
CV Sinar Luas
PT Bangunan Jaya Perkasa
CV Surya Karya Bangunan

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Pakis Jaya	653.821.570	-
PT Duta Megah Laksana	653.538.848	653.538.848
PT Pion Mitra Mandiri	653.205.770	-
PT Prima Pratama Citra	647.834.550	1.448.402.999
PT Anugerah Inovasi Mandiri	639.423.895	-
CV Sumber Jaya	610.762.780	-
PT Pratama Mandiri Prima	601.429.540	-
PT Ciawi Megah Indah	599.028.375	-
PT Sakata Utama	598.752.000	-
PT Rekacipta Bangun Pratama	595.490.610	-
KSO Apik Leotunggal	593.776.620	-
PT Rekan Bangun Pratama	578.850.355	-
Yayasan Santoso Georgius	574.497.547	-
PT Super Bangunan Abadi	559.745.540	-
PT Gala Bumiperkasa	548.550.606	658.550.606
KSO SMKCCB	548.132.456	-
PT Gunung Mandiri Internusa	547.456.480	-
PT MNC Land Tbk	542.071.132	-
PT Rancang Komunika Mandiri	537.296.166	-
PT Cahaya Bumi Indah Perkasa	-	7.027.514.140
Bapak Andrew	-	4.903.459.499
PT Simprug Mahkota Indah	-	4.895.027.648
Bapak Ronny Tumewu	-	3.301.619.809
PT Nindya Karya (Persero)	-	2.683.868.220
PT Dimas Pratama Indah	-	2.599.155.384
PT Cahaya Warna Prima	-	2.370.951.231
PT Total Bangun Persada Tbk	-	1.848.188.550
PT Intiland Grande	-	1.837.547.548
PT Ciputra Puri Trisula	-	1.706.476.911
PT Harapan Global Niaga	-	1.638.498.030
PT Indo Citra Eka Abadi	-	1.242.382.350
Bapak Hanafi	-	1.198.513.321
Toko Sumber Makmur	-	1.191.551.388
PT Tirta Idea Sakti	-	1.098.781.085
PT Satria Pusaka Permata Perkasa	-	1.051.057.837
PT Kencana Graha Optima	-	964.319.385
Toko Niaga	-	960.731.092
PT Inti Menara Selaras	-	863.940.000
Bapak Haryanto	-	838.991.275
PT Prambanan Dwipaka	-	826.285.812
Sabda Novia	-	792.887.379
PT Asri Griya Utama	-	759.322.917
Bapak Santoso Halim	-	752.620.840
PT Sinar Waringin Adikarya	-	728.421.804
CV Norton	-	686.223.220
PT Pakuwon Permai	-	659.648.468
PT Citra Agung Indonesia	-	658.891.285
JO - Hyundai Engineering	-	639.228.558
PT Metropolitan Kentjana Tbk	-	632.370.118
JO-KSO Summarecon Lakeview	-	623.240.750
PT Mitra Hasil Sentosa	-	616.790.300
PT Wijaya Kusuma Contractors	-	610.651.530
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	57.623.827.734	85.632.764.681
Total	407.723.651.895	429.256.442.690

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)
PT Pakis Jaya
PT Duta Megah Laksana
PT Pion Mitra Mandiri
PT Prima Pratama Citra
PT Anugerah Inovasi Mandiri
CV Sumber Jaya
PT Pratama Mandiri Prima
PT Ciawi Megah Indah
PT Sakata Utama
PT Rekacipta Bangun Pratama
KSO Apik Leotunggal
PT Rekan Bangun Pratama
Santoso Georgius Foundation
PT Super Bangunan Abadi
PT Gala Bumiperkasa
KSO SMKCCB
PT Gunung Mandiri Internusa
PT MNC Land Tbk
PT Rancang Komunika Mandiri
PT Cahaya Bumi Indah Perkasa
Mr. Andrew
PT Simprug Mahkota Indah
Mr. Ronny Tumewu
PT Nindya Karya (Persero)
PT Dimas Pratama Indah
PT Cahaya Warna Prima
PT Total Bangun Persada Tbk
PT Intiland Grande
PT Ciputra Puri Trisula
PT Harapan Global Niaga
PT Indo Citra Eka Abadi
Mr. Hanafi
Toko Sumber Makmur
PT Tirta Idea Sakti
PT Satria Pusaka Permata Perkasa
PT Kencana Graha Optima
Toko Niaga
PT Inti Menara Selaras
Mr Haryanto
PT Prambanan Dwipaka
Sabda Novia
PT Asri Griya Utama
Mr. Santoso Halim
PT Sinar Waringin Adikarya
CV Norton
PT Pakuwon Permai
PT Citra Agung Indonesia
JO - Hyundai Engineering
PT Metropolitan Kentjana Tbk
JO-KSO Summarecon Lakeview
PT Mitra Hasil Sentosa
PT Wijaya Kusuma Contractors
Others (each account below Rp 500,000,000)

Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	174.756.500.565	206.235.840.231
Jatuh tempo		
31 sampai 60 hari	100.697.598.893	133.246.866.223
61 sampai 90 hari	70.341.147.396	57.509.815.316
Lebih dari 90 hari	61.928.417.041	32.263.920.920
Total	407.723.663.895	429.256.442.690

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	Current
	Past due
	31 to 60 days
	61 to 90 days
	More than 90 days

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Management believes that all trade receivables are collectible, thus no allowance for impairment has been provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
PT Murinda Iron Steel	8.143.327.622	7.990.000.000
Pinjaman karyawan	771.214.816	698.036.861
Lain - lain	3.159.625.115	1.356.414.147
Total	12.074.167.553	10.044.451.008

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, piutang lain-lain dapat ditagihkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dari periode pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Piutang kepada PT Murinda Iron Steel merupakan denda karena keterlambatan dalam pembangunan pabrik PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) sebesar 5% dari nilai kontrak.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	Third parties
	PT Murinda Iron Steel
	Employee loans
	Others

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, other receivables are collectible within one year from the end of the reporting period.

Management believes that all other receivables are collectible, thus no allowance for impairment has been provided.

Receivable from PT Murinda Iron Steel represents penalty due to time delay in the construction of factory of PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) which is 5% of the contract value.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	-	8.589.143.745
Jatuh tempo		
31 sampai 60 hari	4.030.839.931	25.492.115
61 sampai 90 hari	-	51.423.615
Lebih dari 90 hari	8.043.327.622	1.378.391.533
Total	12.074.167.553	10.044.451.008

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of other receivables are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	-	8.589.143.745	Current
Jatuh tempo			Past due
31 sampai 60 hari	4.030.839.931	25.492.115	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	51.423.615	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	8.043.327.622	1.378.391.533	More than 90 days
Total	12.074.167.553	10.044.451.008	Total

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Persediaan barang lokal		
Fitting	147.259.944.905	108.629.661.118
Saniter	150.585.146.198	105.193.695.862
Total persediaan barang lokal	297.845.091.103	213.823.356.980
Persediaan barang impor	82.430.585.673	94.444.092.334
Persediaan bahan baku	7.735.502.703	8.950.531.757
Persediaan barang lainnya	53.493.745.219	11.249.488.386
Total	441.504.924.698	328.467.469.457
Penyisihan atas persediaan usang	(474.237.540)	(474.237.540)
Neto	441.030.687.158	327.993.231.917

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Persediaan barang lokal			Local inventories
Fitting	147.259.944.905	108.629.661.118	Fitting goods
Saniter	150.585.146.198	105.193.695.862	Sanitary goods
Total persediaan barang lokal	297.845.091.103	213.823.356.980	Total local inventories
Persediaan barang impor	82.430.585.673	94.444.092.334	Imported inventories
Persediaan bahan baku	7.735.502.703	8.950.531.757	Raw material inventories
Persediaan barang lainnya	53.493.745.219	11.249.488.386	Other inventories
Total	441.504.924.698	328.467.469.457	Total
Penyisihan atas persediaan usang	(474.237.540)	(474.237.540)	Allowance for obsolescence
Neto	441.030.687.158	327.993.231.917	Net

Berikut ini adalah perubahan atas penyisihan persediaan usang:

The following is the movement of the allowance for inventories obsolescence:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	474.237.540	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)		
Persediaan barang impor	-	450.283.228
Persediaan barang lainnya	-	23.954.312
Saldo akhir	474.237.540	474.237.540

Beginning balance
Provision during the year (Note 26)
Imported inventories
Other inventories
Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang memadai untuk menutup kerugian akibat persediaan usang.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of June 30, 2018 and December 31, 2017, the management is of the opinion that allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 348.479.050.293 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian impor atas persediaan. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 saldo uang muka impor masing-masing sebesar Rp 7.680.457.192 dan Rp 4.135.577.958.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset Lancar		
Sewa gudang	5.812.779.600	1.608.265.769
Bagian jangka pendek - sewa jangka panjang	2.735.000.088	1.367.500.000
Asuransi	1.641.896.523	658.555.923
Lain-lain	3.220.109.554	254.419.206
	13.409.785.765	3.888.740.898
Aset Tidak Lancar		
Sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	9.424.999.912	10.498.000.000

Berdasarkan akta Notaris Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, No. 79 tanggal 13 Juni 2013, PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa tanah seluas 3,750 m² dari Lembaga Perhimpunan Indonesia untuk pembinaan pengetahuan ekonomi dan sosial (Bineksos) yang berlokasi di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81 dengan jangka waktu sewa selama 30 tahun dimulai sejak tanggal 13 Juni 2013 sampai dengan 13 Juni 2043 (Catatan 30).

Kemudian, berdasarkan Akta Notaris tersebut, SGP berkewajiban untuk menyediakan ruangan kantor kepada Bineksos seluas 1,000 m² di "Wisma 81" yang masih dalam tahap pembangunan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 21 Januari 2016 dengan notaris yang sama, terdapat addendum perjanjian terkait dengan perjanjian diatas mengenai pengalihan hak penggunaan ruangan kantor seluas 1,000 m² kepada SGP. Para pihak setuju bahwa SGP akan membayar biaya kompensasi atas pengalihan hak penggunaan ruangan kantor 1,000 m² dengan nilai harga yang akan ditentukan berdasarkan hasil penilaian Penilai Terdaftar. Biaya ini akan dibayarkan oleh SGP pada saat Entitas Anak telah menempati ruangan kantor 1,000 m² tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against fire, flood and other risks (*all-risks*) with coverage amounting to Rp 348,479,050,293 as of June 30, 2018 and December 31, 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. ADVANCES

This account represents advance payment for purchase of imported inventories. Balance as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 7,680,457,192 and Rp 4,135,577,958, respectively.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Current Assets
Warehouse rent
Current portion of long-term lease
Insurance
Others
Non-Current Assets
Long-term lease - net of current portion

Based on Notarial Deed No. 79 dated June 13, 2013 of Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (a Subsidiary) entered into a land lease agreement with Indonesian Institution which specialised in developing of economic and social knowledge (Bineksos) located in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. The land has an area of 3,750 m² and the land lease period is 30 years commencing from June 13, 2013 until June 13, 2043 (Note 30).

In addition, based on the agreement, SGP is obliged to provide Bineksos an office space, free of rental, with an area of 1,000 m² in "Wisma 81", SGP's building currently under construction on the rented land.

Based on Notarial Deed No. 114 by the same notary dated January 21, 2016, an amendment has been made to the above agreement with respect to the use of the office space of 1,000 m² wherein the right of use has been transferred to SGP and/or other parties assigned by SGP. In return, SGP and/or other parties assigned by SGP shall pay a corresponding fee with the amount to be determined based on the assessment result by a registered valuer. This fee shall be paid every quarter and will start once SGP and/or other parties assigned by SGP began occupying the 1,000 m² office space.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN
PROPERTI INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Tanah	29.269.090.905	19.145.454.543
Apartemen	3.901.215.791	1.420.812.047
Mesin	1.699.737.197	4.745.602.811
Total	34.870.043.893	25.311.869.401

Berdasarkan perjanjian nomor 100201/PPJB/KML/XII/2017 tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah seluas 9.106 m² dengan PT Kukuh Mandiri Lestari yang berlokasi di Kelurahan Salembaran Jati & Salembaran Jaya, kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang sebesar Rp 113.825.000.000 yang diangsur selama 4 tahun.

**10. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND
INVESTMENT PROPERTIES**

This account consists of :

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tanah	29.269.090.905	19.145.454.543	Land
Apartemen	3.901.215.791	1.420.812.047	Apartment
Mesin	1.699.737.197	4.745.602.811	Machinery
Total	34.870.043.893	25.311.869.401	Total

Based on agreement no. 100201/PPJB/KML/XII/2017 dated December 5, 2017 of the Company entered into purchase agreement of land with an area of 9,106 m² with PT Mandiri Kukuh Lestari located in Kelurahan Salembaran Jati & Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang with installment of Rp 113,825,000,000 for 4 years.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

30 Juni 2018	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	June 30, 2018
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	175.578.507.554	-	-	-	175.578.507.554	Land
Bangunan	-	-	-	243.822.292.804	243.822.292.804	
Kendaraan	32.072.240.559	3.212.729.702	-	-	35.284.970.261	Vehicles
Peralatan dan perabotan	9.333.735.977	7.982.156.411	-	203.312.548.787	220.628.441.175	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	247.435.000	-	-	-	247.435.000	Leasehold improvements
Sub total	217.231.919.090	11.194.886.113	-	447.134.841.591	675.561.646.794	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Pabrik dan mesin	420.390.280.548	76.653.469.709	-	286.357.685.442	210.686.064.815	Factory building and machinery
Gedung kantor	163.744.702.518	-	-	160.777.156.149	2.967.546.369	Office building
Total biaya perolehan	801.366.902.156	87.848.355.822	-	-	889.215.257.978	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	3.042.892.885	-	-	3.042.892.885	
Kendaraan	24.280.945.187	2.296.326.832	-	-	26.577.272.019	Vehicles
Peralatan dan perabotan	8.345.015.819	5.109.442.861	-	-	13.454.458.680	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	145.767.500	12.371.750	-	-	158.139.250	Leasehold improvements
Total akumulasi penyusutan	32.771.728.506	10.461.034.328	-	-	43.232.762.834	Total accumulated depreciation
Nilai buku	768.595.173.650				845.982.495.144	Net book value

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	December 31, 2017
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	173.137.074.597	4.162.273.157	1.720.840.200	-	175.578.507.554	Land
Kendaraan	30.502.519.697	1.938.016.135	368.295.273	-	32.072.240.559	Vehicles
Peralatan dan perabotan	8.659.594.921	674.141.056	-	-	9.333.735.977	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	247.435.000	-	-	-	247.435.000	Leasehold improvements
Sub total	212.546.624.215	6.774.430.348	2.089.135.473	-	217.231.919.090	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Pabrik dan mesin	94.788.844.282	325.601.436.266	-	-	420.390.280.548	Factory building and machinery
Gedung kantor	-	73.078.875.571	-	90.665.826.947	163.744.702.518	Office building
Total biaya perolehan	307.335.468.497	405.454.742.185	2.089.135.473	90.665.826.947	801.366.902.156	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	23.282.996.832	1.366.243.628	368.295.273	-	24.280.945.187	Vehicles
Peralatan dan perabotan	7.854.204.718	490.811.101	-	-	8.345.015.819	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	121.024.000	24.743.500	-	-	145.767.500	Leasehold improvements
Total akumulasi Penyusutan	31.258.225.550	1.881.798.229	368.295.273	-	32.771.728.506	Total accumulated depreciation
Nilai buku	276.077.242.947				768.595.173.650	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations are as follows:

	30 Juni 2018 / June 30, 2018	30 Juni 2017 / June 30, 2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	7.372.834.953	-	Cost of revenue (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	3.088.199.375	2.326.906.119	Operating expenses (Note 28)
Total	10.461.034.328	2.326.906.119	Total

Pada tahun 2017 Grup melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2017 the Group sold certain fixed assets with details as follows:

	30 Juni 2017 / June 30, 2017	
Biaya perolehan	235.136.818	Cost
Akumulasi penyusutan	(235.136.818)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	Net book value
Harga jual	142.300.000	Selling price
Laba penjualan aset tetap	142.300.000	Gain on sale of fixed assets

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (all-risks) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 664.723.932.116 pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets, except land, are insured against fire, flood and other risks (all-risks) with coverage amounting to Rp 664,723,932,116 as of June 30, 2018 and December 31, 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah dengan hak kepemilikan Hak Guna Bangunan No. 00289 di Cikupa, Tangerang, dengan luas 1.253 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2046. Perusahaan memiliki keyakinan bahwa hak kepemilikan tanah dapat diperbaharui dan diperpanjang pada saat jatuh tempo. Tanah ini dijual pada tanggal 16 Oktober 2017 kepada PT Setia Perkasa Cemerlang dengan harga jual bersih sebesar Rp 2.795.360.625.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memiliki tanah dengan hak kepemilikan Hak Guna Bangunan No. 506, No. 507 dan No. 508 di Desa Tanjungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan luas masing-masing 3.795 m², 2.653 m², dan 1.421 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 14 Maret 2043. Entitas Anak memiliki keyakinan bahwa hak kepemilikan tanah dapat diperbaharui dan diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan Akta Notaris Helen Siscerany Ajinata, S.H, M.Kn. Nomor 01, 02, 03, 04 dan 05 tanggal 2 November 2015, SPN membeli sebidang tanah bekas Hak Milik Adat (Yasan) dengan luas tanah masing-masing 81.747 m², 79.961 m², 72.066 m², 64.776 m² dan 42.227 m² yang berlokasi di Desa Tanjungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses atas nama SPN.

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap kualifikasian sebesar Rp 3.997.423.436 (31 Desember 2017: Rp 17.279.370.251) yang merupakan bunga atas pinjaman kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi (Catatan 29).

Pada tahun 2017, terdapat reklasifikasi sebesar Rp 90.665.826.947 yang merupakan aktiva dalam pembangunan SGP yang direklasifikasi dari properti investasi karena manajemen menentukan bahwa sebagian bangunan akan digunakan oleh Perusahaan di masa mendatang (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase aset tetap dalam pembangunan untuk pabrik dan mesin SPN masing-masing sebesar 100%, dan gedung kantor SGP sebesar 95,00%. Berdasarkan penilaian Entitas Anak, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam penyelesaian aset dan akan selesai pada tahun 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Nilai wajar tanah berdasarkan nilai jual objek pajak per 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 52.337.400.000.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company has land under ownership right to use the land Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00289, located at Cikupa, Tangerang with a total area of 1,253 m². This landright will expire on May 30, 2046. The Company believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration. This land was sold on October 16, 2017 to PT Setia Perkasa Cemerlang with total net selling price amounted to Rp 2,795,360,625.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (a Subsidiary) has land under ownership rights to use the land Hak Guna Bangunan (HGB) No. 506, No 507 and No. 508 located at Desa Tanjungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur with a total area of 3,795 m², 2,653 m², and 1,421 m², respectively. These landrights will expire on March 14, 2043. The Subsidiary believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

According to Notarial Deed Nos. 01, 02, 03, 04 and 05 dated November 2, 2015 of Helen Siscenany Ajinata, S.H M.Kn, SPN acquired land with an area of 81,747 m², 79,961 m², 72,066 m², 64,776 m² and 42,227 m² which are located at Desa Tanjungan, the residence of Gresik, Jawa Timur. The related land rights (HGB) are still in process of transfer under the name of SPN.

During six months period ended June 30, 2018 the borrowing costs capitalized on fixed assets amounted to Rp 3,997,423,436 (December 31, 2017: Rp 17,279,370,251) which represents the interest on loan from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party (Note 29).

In 2017, the reclassification amounted to Rp 90,665,826,947 represents building under construction of SGP reclassified from investment property as the management determined that part of the building will be used by the Company in the future (Note 12).

As of June 30, 2018, the construction in progress percentage of the completion of SPN's factory and machinery are 100%, respectively and SGP's office building is 95.00%. Based on the Subsidiaries' assessment, the management believes that there will be no obstacles in completing the assets and will be completed in 2018.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate impairment in the value of fixed assets.

Fair value of land based on taxable sales value as of June 30, 2018 amounted to Rp 52,337,400,000.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 29.671.555.643 dan Rp 19.887.525.008.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

As at June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 29,671,555,643 and Rp 19,887,525,008, respectively.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of this account are as follows:

30 Juni 2018	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Kenaikan nilai wajar/ Increase in fair value	Saldo akhir/ Ending Balance	June 30, 2018
Biaya perolehan							Carrying amount
Apartemen	22.100.000.000	-	-	-	-	22.100.000.000	Apartments
Bangunan dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan gedung kantor	163.744.702.518	65.478.835.730	-	-	-	229.223.538.248	Office building
Total	185.844.702.518	65.478.835.730	-	-	-	251.323.538.248	Total
31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Kenaikan nilai wajar/ Increase in fair value	Saldo akhir/ Ending Balance	December 31, 2017
Biaya perolehan							Carrying amount
Apartemen	16.887.991.590	-	(3.582.725.649)	-	8.794.734.059	22.100.000.000	Apartments
Bangunan dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan gedung kantor	181.331.653.893	73.078.875.572	-	(90.665.826.947)	-	163.744.702.518	Office building
Total	198.219.645.483	73.078.875.572	(3.582.725.649)	(90.665.826.947)	8.794.734.059	185.844.702.518	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penjualan properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company sold certain investment property with details as follows:

	30 Juni 2018 / June 30, 2018	
Biaya perolehan	3.582.725.649	Carrying amount
Harga jual	5.200.000.000	Selling price
Laba penjualan properti investasi	1.617.274.351	Gain on sale of investment property

Bangunan dalam penyelesaian bangunan kantor merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung seperti biaya arsitek untuk membuat desain gedung, pekerjaan konstruksi dan biaya lain-lain. Pembangunan diharapkan selesai pada tahun 2018. Persentase penyelesaian sebesar 95,00% pada tanggal 30 Juni 2018. Pembangunan gedung tersebut berada pada tanah yang disewa oleh Entitas Anak (Catatan 9). Berdasarkan penilaian Entitas Anak, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam penyelesaian aset dan akan selesai pada tahun 2018.

Construction in progress - office building consist of expenses incurred relating to construction of the building of PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (a Subsidiary) such as architect's building design, construction works and others. The construction is expected to be completed by 2018. The percentage of completion is 95.00% as of June 30, 2018. Building under construction is located at the rented land by Subsidiary (Note 9). Based on the Subsidiaries' assessment, the management believes that there will be no obstacles in completing the assets and will be completed in 2018.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada properti investasi masing-masing sebesar Rp 4.166.626.561 (31 Desember 2017: Rp 4.141.779.861) yang merupakan bunga atas pinjaman kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi (Catatan 29).

Pada tahun 2017, bangunan dalam pembangunan SGP sebesar Rp 90.665.826.947 telah direklasifikasi ke aset tetap karena manajemen menentukan bagian bangunan tersebut akan digunakan oleh Perusahaan di masa mendatang (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen menentukan bahwa nilai wajar bangunan yang sedang dibangun mendekati nilai tercatatnya karena bagian signifikan dari pembangunan dalam penyelesaian telah selesai dibangun sepanjang tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya terhadap model nilai wajar pada tahun 2017 tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya, oleh karena itu tidak ada penyajian kembali.

Penilaian atas nilai wajar apartemen dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tanggal 15 Februari 2018 untuk tahun 2017.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai kenaikan dari perubahan nilai wajar properti investasi. Pada 31 Desember 2017, nilai wajar apartemen Grup dikategorikan sebagai level 2.

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan properti investasi.

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, tidak ada pendapatan/beban yang diperoleh dari properti investasi.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

During six months period ended June 30, 2018 the borrowing costs capitalized to investment properties amounted to Rp 4,166,626,561 (December 31, 2017: Rp 4,141,779,861) which represents the interest on loan from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party (Note 29).

In 2017, building under construction of SGP amounted to Rp 90,665,826,947 have been reclassified to fixed assets as the management determined that part of the building will be used by the Company in the future (Note 11).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the management determines that the fair value of the building under construction approximates its carrying amount due to significant portion of the construction in progress have been constructed during the year.

The management believes that the effect of the change in accounting policy from cost model to fair value model in 2017 has no significant impact to the prior year consolidated financial statements, therefore no restatement have been made.

The revaluation of apartments was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Partners in their report dated February 15, 2018 for 2017.

Based on the appraisal reports the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as increase in fair value of investment properties. As of December 31, 2017, the Group's apartments fair value is categorised as Level 2.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there is no contractual obligation to purchase, build or develop or for the repairs, maintenance or improvement of the investment properties.

During six months period ended June 30, 2018 and year ended December 31, 2017, no income/expense obtained/incurred on investment properties.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of this account are as follows:

30 Juni / June 30, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				Cost	
Perangkat lunak	72.625.000	8.650.000	-	81.275.000	Software
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization	
Perangkat lunak	18.039.062	9.164.063	-	27.203.125	Software
Nilai Buku Neto	54.585.938			54.071.875	Net Book Value
31 Desember / December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				Cost	
Perangkat lunak	37.900.000	34.725.000	-	72.625.000	Software
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization	
Perangkat lunak	7.106.250	10.932.813	-	18.039.062	Software
Nilai Buku Neto	30.793.750			54.585.938	Net Book Value

Beban amortisasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 9.164.063 dan Rp 4.737.500 dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Amortization amounted to Rp 9,164,063 and Rp 4,737,500 charged to general and administration expenses during six months period ended June 30, 2018 and 2017, respectively (Note 28).

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. TRADE PAYABLES

This account consist of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 29)	405.560.115.794	434.099.464.363	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bosung Indonesia	1.063.788.796	153.131.550	PT Bosung Indonesia
PT Behn Meyer Chemicals	200.615.250	-	PT Behn Meyer Chemicals
PT Arthafajar Mitrasedjati	-	168.773.000	PT Arthafajar Mitrasedjati
PT Kastor Roda Indonesia	-	127.020.000	PT Kastor Roda Indonesia
Lain - lain			Others
(masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.290.589.704	371.858.889	(each account below Rp 100,000,000)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Dolar AS			US Dollar
Helmut Kreutz Mahlwerke Gmbh			Helmut Kreutz Mahlwerke Gmbh
USD 111.280 pada 30 Juni 2018	1.602.877.120	-	USD 111,280 as of June 30, 2018
Wdi (Xiamen) Technology Inc			Wdi (Xiamen) Technology Inc
USD 54.545 pada 30 Juni 2018	785.658.978	-	USD 54,545 as of June 30, 2018
Toto Asia Oceania Pte. Ltd			Toto Asia Oceania Pte. Ltd
USD 28.407 pada 30 Juni 2018			USD 28,407 as of June 30, 2018
USD 13.104			USD 13,104 in 2017
pada 31 Desember 2017	409.174.428	177.532.992	as of December 31, 2017
Geberit South East Asia Pte. Ltd			Geberit South East Asia Pte. Ltd
USD 25.082,64			USD 25,082.64
pada 31 Desember 2017	-	339.819.607	as of December 31, 2017
Lain-lain			Others
(masing-masing Rp 100 juta)			(each below Rp 100 million)
USD 3.516,85 pada 30 Juni 2018			USD 3,516.85 as of June 30, 2018
USD 12.239,35			USD 12,239.35
pada 31 Desember 2017	50.656.707	165.818.714	as of December 31, 2017
Euro			Euro
Villeroy & Boch AG			Villeroy & Boch AG
EUR 1.957,31			EUR 1,957.31
pada 31 Desember 2017	-	31.656.723	as of December 31, 2017
Stiebel Eltron			Stiebel Eltron
International GmbH			International GmbH
EUR 144			EUR 144 in 2017
pada 31 Desember 2017	-	2.329.056	as of December 31, 2017
Lain-lain			Others
(masing-masing Rp 100 juta)			(each below Rp 100 million)
USD 4.660,29 pada 30 Juni 2018	77.672.489	-	USD 4,660.29 as of June 30, 2018
Poundsterling Inggris			Poundsterling
Imerys Minerals Ltd			Imerys Minerals Ltd
GBP 8.565,63 pada 30 Juni 2018	161.643.758	-	GBP 8,565.63 as of June 30, 2018
Yen Jepang			Japanese Yen
Nikko Toryo Co Ltd			Nikko Toryo Co Ltd
JPY 1.957,31 pada 30 Juni 2018	198.653.400	-	JPY 1,957.31 as of June 30, 2018
Sub total	5.841.330.630	1.537.940.531	Sub total
Total	411.401.446.424	435.637.404.894	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is presented below:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1 sampai 30 hari	250.101.958.044	146.804.806.362	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	161.278.871.901	288.730.992.953	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	6.000	67.619.800	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	20.610.479	33.985.779	More than 90 days
Total	411.401.446.424	435.637.404.894	Total

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha tersebut.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there were no guarantees given for the trade payables.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 29)	11.613.881.816	3.215.376.911
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Surabaya Agung Industri		
Pulp & Kertas	11.998.311.150	12.878.361.665
PT Mutiara Teknik Sejahtera	853.110.000	2.082.808.168
CV Surya Megah Expertindo	229.621.371	-
PT Panelindo Graha Nusantara	170.187.886	710.404.396
PT Era Langgeng Mandiri	32.398.500	1.183.622.000
PT Parama Saka	20.330.000	-
PT Istana Pompa	12.750.000	-
PT Megah Pertama Indah	10.880.000	-
PT Flow Solution Indonesia	10.659.000	-
PT Solusindo Intergrata Praetoria	-	1.190.641.000
PT Secom Indonesia	-	730.270.110
PT Saka Baja Mulia	-	420.579.552
PT Karya Guna Sejahtera	-	250.126.800
PT Fantasi Rekasembada	-	216.205.000
Badan Penyelenggara		
Jaminan Sosial (BPJS)	-	1.017.805
Lain-lain	-	325.338.670
Euro		
Sacmi imola S.C		
EUR 162.260,94		
pada 30 Juni 2018		
EUR 583.702,50		
pada 31 Desember 2017	2.704.378.748	9.440.582.428
Sacmi Singapore Pte. Ltd		
EUR 73.881,55		
pada 31 Desember 2017	-	1.194.932.115
Reidhammer GMBH		
EUR 35.981,88		
pada 31 Desember 2017	-	581.957.254
Lain-lain		
EUR 4.507,70		
pada 31 Desember 2017	-	72.905.827
Dolar Amerika Serikat		
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia		
USD 33,75 pada 30 Juni 2018	486.135	-
Yen Jepang		
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia		
JPY 1.972,90 pada 30 Juni 2018	257.168	-
Sub total	16.043.369.958	31.279.752.790
Total	27.657.251.774	34.495.129.701

Utang kepada pihak berelasi merupakan bunga pinjaman dan penggantian pembayaran kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk (Catatan 29c).

15. OTHER PAYABLES

This account consist of:

Related party (Note 29)	
Third parties	
Rupiah	
PT Surabaya Agung Industri	
Pulp & Kertas	
PT Mutiara Teknik Sejahtera	
CV Surya Megah Expertindo	
PT Panelindo Graha Nusantara	
PT Era Langgeng Mandiri	
PT Parama Saka	
PT Istana Pompa	
PT Megah Pertama Indah	
PT Flow Solution Indonesia	
PT Solusindo Intergrata Praetoria	
PT Secom Indonesia	
PT Saka Baja Mulia	
PT Karya Guna Sejahtera	
PT Fantasi Rekasembada	
Badan Penyelenggara	
Jaminan Sosial (BPJS)	
Others	
Euro	
Sacmi imola S.C	
EUR 162,260.94	
as of June 30, 2018	
EUR 583,702.50	
as of December 31, 2017	
Sacmi Singapore Pte. Ltd	
EUR 73,881.55	
as of December 31, 2017	
Reidhammer GMBH	
EUR 35,981.88	
as of December 31, 2017	
Others	
EUR 4,507.70	
as of December 31, 2017	
United States Dollar	
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	
USD 33.75 as of June 30, 2018	
Japanese Yen	
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	
JPY 1,972.90 as of June 30, 2018	
Sub total	
Total	

Other payables to related party represents interest on loan and reimbursement to PT Surya Toto Indonesia Tbk (Notes 29c).

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas merupakan utang SPN atas pembelian dan surat-surat kepemilikan tanah di Gresik dengan total luas 348.646 m².

Utang kepada Sacmi imola S.C merupakan utang SPN atas pembelian mesin.

Utang kepada Sacmi Singapore Pte. Ltd merupakan utang SPN atas pembelian mesin.

Utang kepada Reidhammer GMBH merupakan utang SPN atas pembelian mesin.

Utang lain-lain di atas tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan.

15. OTHER PAYABLES (continued)

The payable to PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas represents payable of SPN related to the purchase and letter of ownership for land in Gresik with total area 348,646 m².

The payable to Sacmi imola S.C represents payable of SPN related to the purchase of machinery.

The payable to Sacmi Singapore Pte. Ltd represents payable of SPN related to the purchase of machinery.

The payable to Reidhammer GMBH represents payable of SPN related to the purchase of machinery.

The above other payables do not bear any interest and are due within the year from the end of the reporting period.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pajak Pertambahan Nilai Masukan		
Entitas Anak		
PT Surya Pertiwi	44.633.445.572	44.003.317.544
Nusantara	44.301.474.815	31.246.931.776
PT Surya Graha Pertiwi		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	3.206.073.158	-
Pasal 23	728.199.866	-
Pasal 25	32.699.381.512	-
Total	125.568.574.923	75.250.249.320

Input Value Added Tax
Subsidiaries
PT Surya Pertiwi
Nusantara
PT Surya Graha Pertiwi
Income taxes
Article 22
Article 23
Article 25

Total

b. Utang pajak

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	568.369.131	950.252.180
Pasal 21	1.359.526.088	2.874.689.586
Pasal 23	362.637.998	348.364.183
Pasal 26	30.000.000	-
Pasal 29	28.205.829.709	5.398.482.652
Pajak Pertambahan Nilai		
Keluaran	2.165.378	4.696.157.545
Surat Setoran Pajak yang belum diterima	663.920.512	938.118.909
Total	31.192.448.816	15.206.065.055

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Value Added Tax Output
Tax payment slip uncollected

Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Beban pajak penghasilan periode berjalan	(28.205.829.709)	(38.465.663.586)
Manfaat pajak tangguhan	669.033.544	(350.000.000)
Total beban pajak penghasilan neto	(27.536.796.165)	(38.815.663.586)

d. Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2018
Aset pajak tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Imbalan kerja	10.152.100.750	669.033.544	-	10.821.134.294
Penyisihan persediaan usang	118.559.385	-	-	118.559.385
Sub total	10.270.660.135	669.033.544	-	10.939.693.679
<u>Entitas Anak</u>				
Imbalan kerja	476.161.853	-	-	476.161.853
Penyusutan dan Amortisasi	47.473.794	-	-	47.473.794
Rugi fiskal	3.461.736.111	-	-	3.461.736.111
Sub total	3.985.371.758	-	-	3.985.371.758
Total	14.256.031.893	669.033.544	-	14.925.065.437

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

Current income tax expenses
Deferred tax benefit

Income tax expenses - net

d. The details of deferred tax asset and deferred tax benefit as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Deferred tax assets
Company

Employee benefits
Allowance for
inventories
obsolescence

Sub total

Subsidiary
Employee benefits

Depreciation and
amortization
Fiscal loss

Sub total

Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Imbalan kerja	9.596.117.000	(260.996.000)	816.979.750	10.152.100.750	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	-	118.559.385	-	118.559.385	Allowance for inventories obsolescence
Sub total	9.596.117.000	(142.436.615)	816.979.750	10.270.660.135	Sub total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja	-	473.688.524	2.473.329	476.161.853	Employee benefits
Penyusutan dan Amortisasi	-	47.473.794	-	47.473.794	Depreciation and amortization
Rugi fiskal	-	3.461.736.111	-	3.461.736.111	Fiscal loss
Sub total	-	3.982.898.429	2.473.329	3.985.371.758	Sub total
Total	9.596.117.000	3.840.461.814	819.453.079	14.256.031.893	Total

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Gaji	5.723.235.448	5.100.343.414	Salaries
Outsourcing	3.427.396.785	2.119.819.438	Outsourcing
Bonus	2.676.871.317	-	Bonus
Ongkos angkut	1.322.157.320	-	Freight charges
Listrik, air dan gas	1.010.766.022	1.272.253.299	Electricity, water and gas
Perijinan	465.341.035	-	License fee
Pemasaran dan promosi	149.963.833	337.056.940	Marketing and promotion
BPJS	86.636.050	-	BPJS
Jasa profesional	81.324.643	54.000.000	Professional fee
Tour and travel	-	1.640.360.000	Tours and travel
Bunga	-	517.431.913	Interest
Pemeliharaan kendaraan	-	193.715.098	Vehicle maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 40.000.000)	280.992.107	141.938.562	Others (each account below Rp 40,000,000)
Total	15.224.684.560	11.376.918.664	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Perusahaan		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Rekening Koran	-	20.028.797.322
PT Bank Resona Perdania Perjanjian Kredit	-	15.000.000.000
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Resona Perdania Pinjaman Bergulir USD 11.200.000 pada 31 Desember 2017	-	151.737.600.000
PT Bank Mizuho Indonesia USD 8.500.000 pada 31 Desember 2017	-	115.158.000.000
Sub total	-	301.924.397.322
Entitas Anak		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Resona Perdania Pinjaman Bergulir USD 4.000.000 pada 30 Juni 2018 dan USD 2.000.000 pada 31 Desember 2017	57.616.000.000	27.096.000.000
Total	57.616.000.000	329.020.397.322

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Perjanjian Kredit No. 140067RLH pada tanggal 15 Desember 2014 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 3 Oktober 2017 dan 27 Nopember 2017 yang efektif tanggal 15 Desember 2017 dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai tingkat bunga COLF+2,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman masing-masing sebesar NIL dan Rp 15.000.000.000.

18. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

This account consists of:

Company	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Overdraft	
PT Bank Resona Perdania Credit Agreement	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Resona Perdania Revolving Loan USD 11,200,000 as of December 31, 2017	
PT Bank Mizuho Indonesia USD 8,500,000 as of December 31, 2017	
Sub total	
Subsidiary	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Resona Perdania Revolving Loan USD 4,000,000 as of June 30, 2018 USD 2,000,000 as of December 31, 2017	
Total	

PT Bank Resona Perdania

Company

The Company entered into Credit Agreement which was recently amended by Credit Agreement No. 140067RLH dated December 15, 2014 which was recently amended and/or extended through agreement No. FH0162 dated October 3, 2017 and November 27, 2017 which is effective on December 15, 2017 with a maximum limit of Rp 15,000,000,000. This loan bears interest at COLF+2.5% and will mature on December 15, 2018. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to NIL and Rp 15,000,000,000, respectively.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bergulir No. FH0162 tertanggal 11 Oktober 2016 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 3 Oktober 2017 dan 27 Nopember 2017 yang efektif tanggal 15 Desember 2017 dengan fasilitas maksimum sebesar USD 10.000.000 dan USD 3.000.000. Perjanjian ini memiliki tingkat bunga LIBOR+2% dan jatuh tempo pada 15 Desember 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar NIL dan USD 11.200.000 atau nilai ekuivalen Rp 151.737.600.000.

Perusahaan memperoleh Perjanjian Cerukan Kredit No. 880149ODH pada tanggal 19 Agustus 1988 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 3 Oktober 2017 dan 27 Nopember 2017 yang efektif tanggal 15 Desember 2017, pinjaman ini memiliki fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 200.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COLF+5.02% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* No. 0086PLF tertanggal 27 Nopember 2007 senilai Rp 9.000.000.000, yang telah diubah dan/atau diperpanjang, sebagaimana terakhir kali dibuat dan diperpanjang melalui Perjanjian *Letter of Credit* No. 0086PLF tertanggal 3 Oktober 2016 dengan pokok maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Berdasarkan perjanjian No. FH0162 tanggal 3 Oktober 2017 yang telah mengalami perubahan pada 27 Nopember 2017 dan berlaku efektif tanggal 15 Desember 2017, pokok maksimum telah diubah menjadi USD 3.000.000 yang akan jatuh tempo pada 15 Desember 2018. Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembelian barang import. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman masing-masing sebesar NIL.

Perusahaan memperoleh fasilitas *Trust Receipt* berdasarkan perjanjian No. FH0162 tanggal 3 Oktober 2017 yang telah mengalami perubahan pada 27 Nopember 2017 dan berlaku efektif tanggal 15 Desember 2017 dengan batas maksimal sebesar USD 3.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COLF+1% dan akan jatuh tempo pada 15 Desember 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Company (continued)

The Company has entered into revolving loan facility agreement No. FH0162 dated October 11, 2016 which was recently amended and/or extended through agreement No. FH0162 October 3, 2017 and November 27, 2017 which is effective on December 15, 2017 with maximum limit of USD 10,000,000 and USD 3,000,000.00. This loan bears interest at LIBOR+2% and will mature on December 15, 2018. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, total outstanding balance of this facility amounted to NIL and USD 11,200,000 or equivalent to Rp 151,737,600,000, respectively.

The Company entered into Overdraft Credit Agreement No. 880149ODH dated August 19, 1988 which was recently amended and/or extended through agreement No. FH0162 dated October 3, 2017 and November 27, 2017 which is effective on December 15, 2017, with maximum limit of Rp 200,000,000. This loan bears interest at COLF+5.02% and will mature on December 15, 2018. As of June 30, 2018, the Company has not utilized yet this facility.

The Company obtained Letter of Credit No. 0086PLF dated November 27, 2007 amounted Rp 9,000,000,000, which was amended and/or extended through Letter of Credit agreement No. 0086PLF dated October 3, 2016 with maximum limit of Rp 12,000,000,000. Based on Agreement No. FH0162 dated October 3, 2017 which has been recently amended on November 27, 2017 effective on December 15, 2017, the maximum limit of the facility has been changed to USD 3,000,000 which will mature on December 15, 2018. This facility will be used for purchasing of import goods. As of June 30, 2018 and December 31 2017, the outstanding of balance of this loan amounted to NIL, respectively.

The Company obtained Trust Receipt facility based on Agreement No. FH0162 dated October 3, 2017 which has been recently amended on November 27, 2017 effective on December 15, 2017 with maximum limit of USD 3,000,000. This loan bears interest at COLF+1% and will mature on December 15, 2018. As of June 30, 2018, the Company has not utilized yet this facility.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi No. 206039BGH pada tanggal 27 Nopember 2006 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 3 Oktober 2017 dan 27 Nopember 2017 yang efektif tanggal 15 Desember 2017 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 3.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018 (Catatan 30).

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Resona Perdania, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham dari Perusahaan.
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik yang terikat secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan, maupun pihak ketiga yang tidak terikat dengan Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melaksanakan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu asset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status badan hukum..
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi dan/atau kepada pemegang saham Perusahaan, dengan cara-cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.
- Membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan Perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait dengan Fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

Perjanjian pinjaman ini juga mengharuskan Perusahaan untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 6,1x (enam koma satu kali).

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Company (continued)

The Company entered into Bank Guarantee facility Agreement No. dated 206039BGH November 27, 2006 which was recently amended and/or extended through agreement No. FH0162 dated October 3, 2017 and November 27, 2017 which is effective on December 15, 2017 with maximum limit of USD 3,000,000 that will expire on December 15, 2018 (Note 30).

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not, without prior written approval of PT Bank Resona Perdania, carry out any of the following:

- Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from the other banks and/or the shareholders of the Company.
- Lend a money, bind as a guarantor in a form and under any names and/or encumber any of the assets of the Company to other parties, including but not limited to the Company's affiliated companies, either directly or indirectly related to the Company, or to any unrelated third party of the Company, except for carrying its general course of business.
- Enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities.
- Carry out merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court and change its legal entity status.
- Conduct transactions with other parties including its affiliated companies and/or shareholders of the Company, except on arm's length terms.
- Make or arrange any announcement, press release or other publicity in connection with this Agreement or in any way relating to the Facility or making reference to the Bank.

The loan agreements also requires the Company to maintain (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 6.1x (six point one times).

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Entitas Anak

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman sesuai dengan perjanjian No. FH0118 pada tanggal 21 Juli 2016 yang telah diubah dan/atau diperpanjang, sebagaimana terakhir dibuat dan diperpanjang pada tanggal 20 Juni 2017 dan 18 Agustus 2017, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *letter of credit* dengan *non plafond* (L/C Sight) sebesar USD 35.000, fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018 dan tidak ada perpanjangan.
- b. Fasilitas pinjaman bergulir sebesar USD 4.000.000, dengan tingkat bunga COLF+2% dan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah terutang pada fasilitas ini masing-masing sebesar USD 4.000.000 ekuivalen Rp 57.616.000.000 dan USD 2.000.000 ekuivalen Rp 27.096.000.000.

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas. Fasilitas di atas dari Bank Resona dijaminan oleh perusahaan yang diberikan oleh Perusahaan dengan nilai jaminan tidak melebihi USD 8.000.000 sebagaimana tercantum dalam Akta Pemberian Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) No. 08 tanggal 21 Juli 2016, yang dibuat di hadapan Deni Thanur., S.E., S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham SPN.
- b. Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan SPN, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan SPN, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Company (continued)

As of June 30, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

Subsidiary

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (A Subsidiary) obtained loan facilities with agreement No. FH0118 dated July 21, 2016 as repeatedly amended and/or extended, as lastly made and extended through amendment dated June 20, 2017 and August 18 2017, as follows:

- a. Letter of credit with non plafond (L/C Sight) amounting to USD 35,000, this facility will mature on March 1, 2018 and has not extended.
- b. Revolving loan facility amounted to USD 4,000,000, which bears interest at COLF+2% and will mature on August 9, 2018. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to USD 4,000,000 or equivalent Rp 57,616,000,000 and USD 2,000,000 or equivalent to Rp 27,096,000,000, respectively.

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility. The above facilities of Bank Resona is secured by corporate guarantee given by the Company with a security amount not exceeding USD 8,000,000 as stated in the Corporate Guarantee Deed No. 08 dated July 21, 2016, made in front of Deni Thanur., S.E., S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

Based on the loan facility agreement, SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from the other banks and/or SPN's shareholders.
- b. Lend a money, bind as a guarantor in a form under any names and/or encumber any of the assets of the SPN to other parties, including but not limited to the SPN's affiliate company, either directly or indirectly related to the SPN, or to any unrelated third party of the SPN, except for carrying its general course of businesses.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- c. Melaksanakan dan akan memastikan bahwa Perusahaan tidak akan melaksanakan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran /likuidasi atau meminta untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status badan hukum.
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau termasuk kepada pemegang saham SPN, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (arm's length).
- f. Membuat atau mengadakan (dan harus memastikan bahwa Perusahaan tidak akan membuat atau mengadakan) pemberitahuan apapun, jumlah pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

Perjanjian pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 5,5x (lima koma lima kali).

Pada tanggal 30 Juni 2018, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh melalui perjanjian kredit No. 070/LGL-GAMA/SME/PK/SBR/IX/2013 pada tanggal 23 Oktober 2013 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian tanggal 21 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan bunga 8,8% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 20.028.797.322.
- Fasilitas Bank Garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2018 untuk menunjang aktivitas Perusahaan (Catatan 30).

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary (continued)

- c. Enter and ensure that the Company will not enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities.
- d. To carry out merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court and change its legal entity status.
- e. Conduct transaction with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the SPN, except on arm's length terms.
- f. Make or arrange (and ensure that the Company will not make or arrange) any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement or in any way relating to the facility or making reference to the Bank.

The loan agreements also requires SPN to maintain, (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 5.5x (five point five times).

As of June 30, 2018, the management believes that the Subsidiary has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained through credit agreement No. 070/LGL-GAMA/SME/PK/SBR/IX/2013 dated October 23, 2013 which was recently amended and/or extended on December 21, 2017, with details as follows:

- Overdraft facility with maximum principal amount of Rp 50,000,000,000 with interest at 8.8% per annum that will expire on July 4, 2018. As of December 31, 2017, the Company has used Rp 20,028,797,322 from this facility.
- Bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum principal amount of Rp 20,000,000,000 that will expire on July 4, 2018 to support the Company's activity (Note 30).

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas akan digunakan untuk modal kerja dan operasional Perusahaan.

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga, (i) Cash + A/R + Inventory minimal 125% (seratus dua puluh lima persen) dari A/P + STBD, dan (ii) mutasi kredit melalui CIMB Niaga minimal 30% (tiga puluh persen) dari total mutasi kredit di seluruh bank.

Pada tanggal 30 Juni 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility* melalui Perjanjian No. 827/LN/MZH/1216 yang telah diubah dengan perjanjian No. 828/MA/MZH/1216 pada tanggal 5 Desember 2016, dan diperbaharui melalui Perubahan No.1185/AMD/MZH/1217 pada tanggal 5 Desember 2017 dengan jumlah pokok maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga LIBOR +1,8%, *floating* dan jatuh tempo pada 5 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal kerja dan tujuan umum Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman masing-masing sebesar NIL dan USD 8.500.000 atau nilai ekuivalen Rp 115.158.000.000.

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi melalui Perjanjian No. 827/LN/MZH/1216 yang telah diubah dengan perjanjian No. 829/MA/MZH/1216 pada tanggal 5 Desember 2016, dan diperbaharui melalui Perubahan No.1186/AMD/MZH/1217 pada tanggal 5 Desember 2017 dengan jumlah maksimum USD 10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2018 (Catatan 30).

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia, melakukan hal-hal berikut:

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The above facility will be used for working capital and to support the Company's activity.

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The loan agreement requires the Company to maintain, (i) Cash + A/R + Inventory at least 125% of A/P + STBD, and (ii) credit mutation through CIMB Niaga at least 30% (thirty percent) of total credit mutation in all banks.

As of June 30, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained *Revolving Loan Facility* through Agreement No. 827/LN/MZH/1216 which has been amended based on Agreement No. 828/MA/MZH/1216 dated December 5, 2016 and recently amended and/or extended through Amendment No. 1185/AMD/MZH/1217 dated December 5, 2017 with maximum principal amount of USD 10,000,000. This facility bears interest at LIBOR +1.8%, *floating* and will mature on December 5, 2018.

This facility will be used to finance the working capital and for general purpose. As of June 30, 2018 and December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of this facility amounted to NIL and USD 8,500,000 or equivalent to Rp 115,158,000,000, respectively.

The Company obtained bank guarantee facility through Agreement No. 827/LN/MZH/1216 which has been amended based on Agreement No. 829/MA/MZH/1216 dated December 5, 2016 and recently amended and/or extended through Amendment No. 1186/AMD/MZH/1217 dated December 5, 2017 with maximum amount of USD 10,000,000. This facility will expire on December 5, 2018 (Note 30).

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia, carry out any of the following:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

- a. Mengadakan transaksi apapun dengan pihak manapun kecuali dengan ketentuan-ketentuan komersial yang wajar dan tanpa mengurangi ketentuan diatas, tidak boleh melakukan transaksi dengan setiap Afiliasi dengan syarat-syarat yang kurang menguntungkan bagi Perusahaan daripada sebaliknya dapat diperoleh pada saat itu dengan transaksi lainnya yang sebanding yang dilakukan Perusahaan atas dasar ketentuan yang wajar dengan pihak lainnya manapun selain dari Afiliasi;
- b. Melakukan konsolidasi (peleburan) atau merger (penggabungan) dengan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun atau mengizinkan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun melakukan merger dengan Perusahaan atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar asset atau modal saham dari perorangan, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun;
- c. Memberikan pinjaman, atau investasi pada atau dalam Afiliasinya atau pada perusahaan lain atau dalam usaha lain;
- d. Mengizinkan saham-saham yang ada pada Perusahaan digadaikan, dijual, dialihkan, dijaminkan atau dibebankan dengan cara lainnya yang menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali (langsung atau tidak langsung) pada Perusahaan;
- e. Mengubah struktur atau status hukum Perusahaan;
- f. Membubarkan struktur perusahaan yang berlaku bagi Perusahaan saat ini dalam menjalankan usahanya atau mengambil langkah apapun dengan tujuan menyebabkan kepailitan, dalam pengampunan, penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium), pembubaran, likuidasi atau pembebasan, atau langkah-langkah lain serupa berkenaan dengan Perusahaan;
- g. Mengubah struktur para pemegang sahamnya yang menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali pada Perusahaan;
- h. Membebaskan dengan jaminan atau mengizinkan dibebankannya jaminan atau mengalihkan, memisahkan atau mengizinkan adanya perjanjian untuk menciptakan suatu hak jaminan yang lebih tinggi tingkatannya atas asset, pendapatan atau hak Perusahaan;
- i. Secara signifikan mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankan per tanggal Perjanjian.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

- (i) Enter into any transaction with any party other than on arm's length commercially reasonable terms, and without limiting the foregoing, will not engage in any transaction with any affiliate on terms less favorable to the Company than would otherwise be obtainable at the time in comparable transactions of the Company in arm's length dealings with any other party other than such affiliate.
- (ii) Consolidate with or merge into any other person, enterprise, organization or legal entity or permit any other person, enterprise, organization or legal entity to merge with the Company or acquire all or a substantial part of the assets or capital stock of any other person, enterprise, organization or legal entity;
- (iii) Make any advance, loan or investment to or in its affiliates or in other companies or in other businesses;
- (iv) Allow the shares in the Company to be pledged, sold, transferred, encumbered or otherwise disposed of that cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja is not as controlling shareholder (directly or indirectly) of the Company;
- (v) Change the structure or legal status of the Company;
- (vi) Dissolve the Company structure under which it is operating or take any step with a view toward bankruptcy, receivership, moratorium, dissolution, liquidation, winding up or similar steps relating to the Company;
- (vii) Change the composition of its shareholders that will cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja is not as controlling shareholder of the Company;
- (viii) Incur, create or permit to exist any pledge, lien, encumbrance or any security interest upon or assign, segregate or permit to exist an other preferential arrangement on any property, assets, revenues or rights of the Company;
- (ix) Materially alter the nature of its business as conducted on the date of the loan agreement.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

PT OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, SH., No. 47 tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan bunga 9,00% pertahun, *floating*. Pada tanggal 30 Juni 2018 fasilitas ini belum digunakan.
- Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga 9,00% pertahun, *floating*. Pada tanggal 30 Juni 2018 fasilitas ini belum digunakan.
- Fasilitas *Trade Gabungan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, dengan sub limit sebagai berikut:
 - Fasilitas *Letter of Credit* (LC) sight/usance sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2018 fasilitas ini belum digunakan.
 - Fasilitas *Bank Garansi* sebesar Rp 40.000.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun (Catatan 30).
Bunga pinjaman dari fasilitas ini 9,00% per tahun, *floating*.

Perjanjian pinjaman di atas akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2019.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk, melakukan hal-hal berikut:

- Likuidasi atau membubarkan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain.
- Pengurangan modal.
- Pengalihan harta.
- Perubahan kegiatan usaha.
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman:
 - Pemberian pinjaman dan melakukan pembayaran.
 - Menerima pinjaman dan menjamin kewajiban.

Pada tanggal 30 Juni 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

As of June 30, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

PT OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed No. 47 of Sulistyaningsih, SH., dated July 18, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

- Overdraft facility with maximum limit of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 9.00% per annum, *floating*. As of June 30, 2018, this facility has not yet been utilized by the Company.
- Demand Loan facility with maximum limit amounted to Rp 40,000,000,000 which bears interest at 9.00% per annum, *floating*. As of June 30, 2018, this facility has not yet been utilized by the Company.
- Combined Trade facility with maximum limit of Rp 40,000,000,000, with sub limit as follows:
 - Letter of Credit (LC) facility sight/usance with maximum limit of Rp 40,000,000,000. As of June 30, 2018, this facility has not yet been utilized by the Company.
 - Bank Guarantee (BG) facility with maximum limit of principal 40,000,000,000 with commission fee of 0.5% per annum (Note 30).
This loan bears interest at 9.00% per annum, *floating*.

The above loan agreement will expire on July 18, 2019.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not, without prior written approval of PT Bank OCBC NISP Tbk, carry out any of the following:

- Carry out liquidation or dissolution or bound into merger, acquisition, consolidation, and/or joint venture with the other company.
- Reduce the capital.
- Transfer of assets
- Change the Company's activities.
- Engage in other obligations and obtain loans:
 - Lend and making payments.
 - Receive loans and guarantee obligations.

As of June 30, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank Mizuho Indonesia	14.126.996.676	115.158.000.000
PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja)	43.966.081.866	1.656.140.346
Total	58.093.078.542	116.814.140.346
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.290.121.754)	(20.849.140.346)
Bagian jangka panjang	53.802.956.788	95.965.000.000

**PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi
Raharja)**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit No. JAK/170026/U/170324 tanggal 24 Mei 2017 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. JAK/180111/U/171113 tanggal 22 Februari 2018 dengan fasilitas-fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Combine Limit* dengan jumlah fasilitas kredit maksimum meningkat dari Rp 45.800.000.000 menjadi Rp 102.800.000.000 terdiri dari Revolving loan sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga meningkat dari 2,75% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 12% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) menjadi 5,29% per tahun di bawah *Fixed Term Loans (TL1)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 13,2875% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank), fasilitas Bank Guarantee meningkat dari Rp 45.800.000.000 menjadi Rp 102.800.000.000. Pembiayaan terhadap piutang sebesar Rp 67.000.000.000 dengan bunga diskonto yang diperhitungkan secara harian sebesar 5,29% per tahun di bawah *Fixed Term Loans (TL1)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 13% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) dengan jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal penagihan.
- Fasilitas kredit cerukan dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp. 5.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini mempunyai tingkat suku bunga 2,75% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 12% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank). Pada tanggal 31 Desember 2017, perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans

PT Bank Mizuho Indonesia		
PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja)		
Total		Total
Less current maturities		
Long-term portion		

**PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank
Ekonomi Raharja)**

The Company's obtained credit facilities No. JAK/170026/U/170324 dated May 24, 2017 was recently amended by Credit Agreement No. JAK/180111/U/171113 dated February 22, 2018. The details of the amendments are as follows:

- Combined Facility Limit* with a maximum limit from Rp 45,800,000,000 has increased to Rp 102,800,000,000 consisting of Revolving loan of Rp 10,000,000,000 which the interest increased from 2,75% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 12% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) to 5.29% per annum below the Fixed Term Loans (TL1) (which currently is at 13.2875% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and Bank Guarantee facility' which the maximum credit limit increased from Rp 45,800,000,000 to Rp 102,800,000,000. Financing against receivables which is a new facility amounting to Rp 67,000,000,000 with discounted interest rate calculated on a daily basis of 5.29% per annum below the Fixed Term Loans (TL1) (which currently is at 13% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) for a maximum period of 90 days from the date of collection.
- Overdraft Facility* with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 which will be used for working capital. This loan bears interest at 2,75% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 12% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion). As of December 31, 2017, the Company has not utilized yet this facility.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi
Raharja) (lanjutan)**

- c. Fasilitas kredit *Term Loan Investment* dengan jumlah fasilitas pinjaman menurun dari Rp 75.000.000.000 menjadi Rp. 1.932.000.000 dengan tingkat bunga dari 1% per tahun di bawah Best Lending Rate (BL7) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 12% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) menjadi 4,29% per tahun di bawah Fixed Term Loans (TL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 13% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).
- d. Jaminan atas fasilitas tersebut, telah diubah menjadi Fidusia atas piutang dagang dari Perusahaan, sebesar Rp 120.000.000.000.
- e. Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari Bank, melakukan hal-hal berikut:
 - i. Dalam hal pembagian dividen, Perusahaan tidak memerlukan persetujuan Bank, namun wajib memberitahukan kepada Bank bersamaan dengan pemberitahuan ke publik atau pada saat RUPS;
 - ii. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya sesuatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
 - iii. Membuat, mengadakan atau mengizinkan / menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari hari; atau
 - iv. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapaun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari hari;

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank
Ekonomi Raharja) (continued)**

- c. *Term Loan Investment* facility maximum credit limit has decreased from Rp 75,000,000,000 to Rp 1,932,000,000 and also the interest has change from 1% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 12% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) to 4.29% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 13% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion).
- d. The security for the foregoing facilities, has changed into Fiduciary on trade receivables of the Company amounting to Rp 120,000,000,000.
- e. Include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of Bank, carry out any of the following:
 - i. In the case of dividend distribution, company does not require Bank approval, but must notify the Bank along with the notice to public or at RUPS;
 - ii. Create, assume or permit to exist any mortgage pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company's property, assets or income whether now owned or hereafter acquired;
 - iii. Create, incur or suffer to exist any in indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this Agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; or
 - iv. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business;

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi
Raharja) (lanjutan)**

- e. Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari Bank, melakukan hal-hal berikut:
- v. Melakukan perubahan pemegang saham tidak memerlukan persetujuan Bank, apabila susunan pemegang saham saat ini masih mencapai 51%, namun harus memberitahukan hal tersebut ke Bank bersamaan dengan pemberitahuan ke Publik atau pada saat RUPS dan perubahan terhadap komposisi Direksi atau Dewan Komisaris harus diberitahukan ke Bank bersamaan dengan pemberitahuan ke publik atau pada saat RUPS;
- vi. Melakukan perubahan kepemilikan saham Perusahaan didalam PT Surya Pertiwi Nusantara;
- vii. Perusahaan wajib mendapat persetujuan dari Bank untuk mendapatkan pinjaman dari Bank / *Financial Institution* apabila Financial Covenant tidak terpenuhi sebelum dan setelah tambahan pinjaman (kecuali untuk pinjaman operasional *Car Leasing Facility* senilai maksimum Rp 5.000.000.000 per tahun).

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) berdasarkan skedul No. 902/TL/MZH/0917 pada tanggal 4 September 2017 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari perjanjian fasilitas kredit No. 827/MA/MZH/121 pada tanggal 5 Desember 2016 dengan jumlah pokok maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000,00 setara dalam Rupiah dengan tingkat bunga LIBOR/JIBOR +1,9% dan jatuh tempo pada 4 September 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal investasi umum Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman masing-masing sebesar USD 980.769 ekuivalen Rp 14.126.996.676 dan USD 8.500.000 ekuivalen Rp 115.158.000.000.

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia sebagaimana yang diungkapkan dalam pinjaman bank jangka pendek.

Pada tanggal 30 Juni 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank
Ekonomi Raharja) (continued)**

- e. Include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of Bank, carry out any of the following:
- v. Make changes of Shareholders does not require Bank approval if the current shareholders maintain minimum 51% shareholding, but must notify Bank in conjunction with notification to Public or at RUPS, and change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners shall be notified to the Bank along with notification to public or at RUPS;
- vi. Make changes the ownership of the Company shares in PT Surya Pertiwi Nusantara;
- vii. The Company is required to obtain approval from the Bank to obtain a loan from another Bank / Financial Institution if the Financial Covenant is not met prior to after additional loan (except for an operational *Car Leasing Facility* loan worth a maximum of Rp 5,000,000,000 per annum).

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained bank facilities on a committed basis (*term loan facility*) based on Schedule No. 902/TL/MZH/0917 dated September 4, 2017 to be incorporated into and forms an inseparable part of Credit Facility No. 827/MA/MZH/121 dated December 5, 2016, with maximum principal amount of USD 10,000,000.00 or equivalent in Rupiah. This facility bears interest at LIBOR/JIBOR +1.9% and will mature on September 4, 2022.

This facility will be used to finance the Company's general investment fund. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to USD 980,769 equivalent to Rp 14,126,996,676 and USD 8,500,000 equivalent to Rp 115,158,000,000, respectively.

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia as those disclosed in the short-term bank loans.

As of June 30, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Uang muka		
PT Pakuwon Permai	8.271.851.163	8.418.372.603
PT Sintesis Kreasi Bersama	5.755.831.326	5.755.831.326
PT Raharja Mitra Familia	5.199.778.000	5.199.778.000
PT Rodeco Indonesia	3.783.086.630	-
PT Kapuknaga Indah	3.501.194.664	3.544.140.214
PT Permata Birama Sakti	3.218.525.802	1.672.063.410
PT Elite Prima Utama	2.921.541.351	8.427.147.151
PT Sinar Galaxy	2.673.840.000	2.764.850.500
PT Prospek Duta Sukses	2.627.888.700	2.627.888.700
PT Putragaya Wahana	2.208.000.000	-
PT Mahardika Agung Lestari	2.060.786.500	-
PT Windas Development	1.910.199.000	-
PT Satwika Permai Indah	1.842.064.952	-
PT Pakuwon Jati	1.821.083.400	967.590.875
PT Indokeramikatama Perkasa	1.680.093.907	-
KSO Duta Regency Karunia Metropolitan KU	1.655.881.404	2.136.307.774
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.654.171.774	-
PT Inti Menara Selaras	1.638.600.001	1.723.484.134
PT Sumbercipta Griyautama	1.566.526.184	1.491.600.000
PT Mustika Adiperkasa	1.550.281.584	-
PT Verde Permai	1.482.159.600	-
PT Lippo Cikarang	1.355.600.425	1.354.844.200
PT Tokyu Land Indonesia	1.252.849.000	9.640.696.750
PT Sinar Menara Deli	1.216.510.817	1.370.558.914
PT Citra Jimbaran Hotel	1.200.033.089	-
PT Sinar Cemerlang Gemilang	1.013.600.000	-
PT Mitravisi Indah	1.007.269.200	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	39.721.907.656	85.423.847.186
Sub total	105.791.156.129	142.519.001.737
Jaminan		
PT Samudra Mandiri Sukses	5.000.000.000	4.300.000.000
PT Surya Bisnis Sukses	4.000.018.750	4.000.000.000
PT Rumah Mahardika Karsya	3.000.000.000	2.350.000.000
PT Inti Gria Perdana	2.089.395.400	2.089.395.400
PT Tiara Abadi Nirmala	1.555.955.395	-
PT Kreasi Bersama Maju	1.507.480.995	-
PT Pondasi Bumi Pertiwi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bali Perkasa Sukses	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Dimas Pratama Indah	47.912.256	2.749.416.873
PT Indo Citra Eka Abadi	-	1.199.954.800
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	28.977.994.467	25.137.160.798
Sub total	48.178.757.263	43.825.927.871
Total	153.969.913.392	186.344.929.608

Jaminan merupakan uang muka jaminan yang diberikan pelanggan kepada Perusahaan.

19. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS

This account are as follows:

Advances
PT Pakuwon Permai
PT Sintesis Kreasi Bersama
PT Raharja Mitra Familia
PT Rodeco Indonesia
PT Kapuknaga Indah
PT Permata Birama Sakti
PT Elite Prima Utama
PT Sinar Galaxy
PT Prospek Duta Sukses
PT Putragaya Wahana
PT Mahardika Agung Lestari
PT Windas Development
PT Satwika Permai Indah
PT Pakuwon Jati
PT Indokeramikatama Perkasa
KSO Duta Regency Karunia Metropolitan KU
PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Inti Menara Selaras
PT Sumbercipta Griyautama
PT Mustika Adiperkasa
PT Verde Permai
PT Lippo Cikarang
PT Tokyu Land Indonesia
PT Sinar Menara Deli
PT Citra Jimbaran Hotel
PT Sinar Cemerlang Gemilang
PT Mitravisi Indah
Others (each account below Rp 1,000,000,000)
Sub total
Deposits
PT Samudra Mandiri Sukses
PT Surya Bisnis Sukses
PT Rumah Mahardika Karsya
PT Inti Gria Perdana
PT Tiara Abadi Nirmala
PT Kreasi Bersama Maju
PT Pondasi Bumi Pertiwi
PT Bali Perkasa Sukses
PT Dimas Pratama Indah
PT Indo Citra Eka Abadi
Others (each account below Rp 1,000,000,000)
Sub total
Total

Deposits represent guarantee deposits from customers to the Company.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang pembiayaan konsumen		
PT Takari Kokoh Sejahtera	333.534.539	830.945.427
PT Maybank Indonesia Finance	290.738.945	571.598.055
PT BII Finance Center	86.205.000	-
PT Bank Central Asia Finance	-	150.468.889
PT Mandiri Tunas Finance	-	-
	883.980.741	1.553.012.371
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(710.478.484)	(1.261.784.170)
Bagian jangka panjang	173.502.257	291.228.201

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

Consumer financing payables
PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Maybank Indonesia Finance
PT BII Finance Center
PT Bank Central Asia Finance
PT Mandiri Tunas Finance

Less current maturities

Long-term portion

The Company entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicles with details as follows:

Bank / Bank	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 581.100.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 581.100.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 328.400.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 362.500.000
PT Bank Central Asia Finance	6 Nopember / November 6, 2015	2 tahun / years	4,49% per tahun/ per annum	Rp 550.000.000
PT Bank Central Asia Finance	10 Nopember / November 10, 2015	2 tahun / years	4,49% per tahun/ per annum	Rp 421.100.001
PT Bank Central Asia Finance	21 Januari / January 21, 2016	2 tahun / years	4,49% per tahun/ per annum	Rp 940.000.000
PT BII Finance Center	14 Oktober / October 14, 2016	2 tahun / years	4,49% per tahun/ per annum	Rp 985.200.000

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

Bank / Bank	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Bank Central Asia Finance	9 Juni / June 9, 2016	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 318.640.000
PT Maybank Indonesia Finance	26 April / April 26, 2016	3 tahun / Years	4,70% per tahun/ per annum	Rp 384.300.000
PT Maybank Indonesia Finance	26 April / April 26, 2016	3 tahun / Years	4,70% per tahun/ per annum	Rp 214.608.100
PT Maybank Indonesia Finance	29 Agustus / August 29, 2016	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 119.630.000

Fasilitas diatas dijaminkan dengan kendaraan yang dibeli.

PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicle with details as follows:

Bank / Bank	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Bank Central Asia Finance	9 Juni / June 9, 2016	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 318.640.000
PT Maybank Indonesia Finance	26 April / April 26, 2016	3 tahun / Years	4,70% per tahun/ per annum	Rp 384.300.000
PT Maybank Indonesia Finance	26 April / April 26, 2016	3 tahun / Years	4,70% per tahun/ per annum	Rp 214.608.100
PT Maybank Indonesia Finance	29 Agustus / August 29, 2016	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 119.630.000

The above facilities are secured by the related purchased vehicles.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

- a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	45.189.184.588	42.513.050.412

Present value of obligation

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as follows:

- a. The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pada awal tahun	42.513.050.412	38.384.468.000
Biaya jasa kini	3.000.000.000	4.841.243.619
Biaya bunga	-	2.903.466.478
Kurtailmen	-	(623.223.000)
	45.513.050.412	45.505.955.097
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	4.020.406.086
Dampak penyesuaian pengalaman	-	(84.914.771)
Dampak perubahan asumsi demografi	-	(657.679.000)
Pembayaran manfaat	(323.865.824)	(6.270.717.000)
Pada akhir tahun	45.189.184.588	42.513.050.412

c. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Tingkat diskonto	6,75%	6,75%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8,5%	8,5%
Tingkat kematian	TMI-II 2011	TMI-II 2011
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun / years	56 Tahun / years

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. The movement of present value of obligation is as follows:

A the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Curtailment

Remeasurement:
Effects of changes in financial assumptions
Effects of experience adjustments
Effects of changes in demographic assumptions

Benefits paid

At the end of the year

c. Key assumptions used by the actuary are as follows:

Discount rate
Annual salary increase
Mortality
Disability rate
Retirement age

22. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan masing - masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and its respective share ownership as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

30 Juni 2018 / June 30, 2018				
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
PT Suryaparamitra Abadi	1.000.000.000	37,04	100.000.000.000	PT Suryaparamitra Abadi
PT Multifortuna Asindo	1.000.000.000	37,04	100.000.000.000	PT Multifortuna Asindo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	700.000.000	25,92	70.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.700.000.000	100	270.000.000.000	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2017 / December 31, 2017

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total Amount	Shareholders
PT Suryaparamitra Abadi	100.000	50	100.000.000.000	PT Suryaparamitra Abadi
PT Multifortuna Asindo	100.000	50	100.000.000.000	PT Multifortuna Asindo
Total	200.000	100	200.000.000.000	Total

Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 20 April 2017, pembagian dividen interim Perusahaan berdasarkan laporan keuangan (unaudited) yang berakhir pada 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 70.000.000.000 atau sebesar Rp 3.500.000 per saham biasa. Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 2 Mei 2017, pembagian dividen interim dalam bentuk saham berdasarkan laporan keuangan (audited) yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 180.000.000.000. Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 18 September 2017, pembagian dividen interim Perusahaan berdasarkan laporan keuangan (unaudited) yang berakhir pada 31 Juli 2017 yaitu sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebesar Rp 1.000.000 per saham biasa. Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 11 Desember 2017, pembagian dividen interim Perusahaan berdasarkan laporan keuangan (unaudited) yang berakhir pada 31 Oktober 2017 yaitu sebesar Rp 120.000.000.000 atau sebesar Rp 6.000.000 per saham biasa.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 12 Maret 2018 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, pembagian dividen Perusahaan berdasarkan laba bersih perusahaan tahun buku 2017 yaitu sebesar Rp 124.000.000.000.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 23).

In accordance with the shareholders circular on April 20, 2017, the shareholders approved the distribution of interim dividends based on unaudited financial statements for the year ended in December 31, 2016 amounting to Rp 70,000,000,000 or Rp 3,500,000 per share. In accordance with the shareholder's circular on May 2, 2017, the shareholders approved the distribution of interim dividends in the form of shares based on audited financial statements for the year ended in December 31, 2016 amounting to Rp 180,000,000,000. In accordance with the shareholder's circular on September 18, 2017, the shareholders approved the distribution of interim dividends based on unaudited financial statements for the year ended in July 31, 2017 amounting to Rp 20,000,000,000 or Rp 1,000,000 per share. In accordance with the shareholder's circular on December 11, 2017, the shareholders approved the distribution of interim dividends based on unaudited financial statements for the year ended in October 31, 2017 amounting to Rp 120,000,000,000 or Rp 6,000,000 per share.

Based on Notarial Deed No. 35 dated March 12, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, the shareholders approved the distribution of dividends based on net income in 2017 amounting to Rp 124,000,000,000.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reverse reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 23).

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 22).

23. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has appropriated Rp 5,000,000,000, respectively from retained earnings to general reserve (Note 22).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of June 30, 2018 are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Kelebihan jumlah penerimaan harga jual dari nilai nominal	742.000.000.000	Excess of amount receipt over par value selling price
Biaya emisi efek	23.326.475.797	Share issuance cost
	718.673.524.203	

25. PENJUALAN NETO

Akun ini merupakan penjualan persediaan barang dagangan pada outlet Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

25. NET SALES

This account represents sales of inventories on Company's outlets, with details as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Penjualan			Sales
Barang lokal	954.255.255.852	934.195.163.888	Local goods
Barang impor	129.853.735.940	108.889.905.950	Imported goods
Penjualan neto	1.084.108.991.792	1.043.085.069.838	Net sales

25. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat penjualan terhadap individu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

25. NET SALES (continued)

During the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017 there are no sales to individual customer with more than 10% of net sales.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Persediaan awal tahun	312.263.450.129	261.262.729.215
Pembelian neto	897.799.630.472	813.468.428.029
Persediaan tersedia untuk dijual	1.210.063.080.601	1.074.731.157.244
Persediaan akhir tahun	(441.504.924.698)	(290.219.231.996)
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 7)	(474.237.540)	-
Total	824.632.791.426	784.511.925.248

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 pembelian dari satu pemasok tunggal dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto berasal dari PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi mewakili 71,84%, dari penjualan bersih konsolidasian.

Transaksi pembelian antara kelompok usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 29.

Untuk mengurangi ketergantungan hanya kepada satu pemasok, Perusahaan mendirikan Entitas Anak, PT Surya Pertiwi Nusantara dengan kegiatan utama memproduksi produk TOTO yang akan dipasok ke Perusahaan.

26. COST OF SALES

The details of this account are as follows:

Beginning balance of inventories
Net purchases

Inventories available for sale
Ending balance of inventories
Provision during the year
(Note 7)

Total

During the years ended December 31, 2017 purchases made from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales is from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party which represents 71.84%, of the consolidated net sales.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 29.

To reduce dependence on only one supplier, the Company established a subsidiary, PT Surya Pertiwi Nusantara which main activities is manufacturing of TOTO products to be supplied to the Company.

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Ongkos angkut	32.202.500.366	34.567.019.417
Promosi	4.563.412.202	8.595.206.094
Biaya Tur	2.390.832.881	8.414.760.056
Penagihan	52.254.547	48.191.021
Komisi	24.624.515	52.470.755
Pengemasan	14.412.600	13.814.500
Total	39.248.037.111	51.691.461.843

Freight
Promotion
Tour expense
Commission
Billing
Packaging

Total

27. SELLING EXPENSES

This account consists of :

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Gaji dan tunjangan	40.952.505.615	37.132.411.891
Sewa	13.565.854.224	14.530.874.506
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	3.097.363.438	2.331.643.619
Imbalan kerja (Catatan 21)	3.000.000.000	3.000.000.000
Perjalanan dinas	2.837.662.505	2.739.442.830
Asuransi dan jamsostek	2.219.920.082	1.884.509.727
Jasa profesional	1.557.566.252	1.918.110.830
Alat tulis, percetakan dan fotocopy	1.543.906.845	935.600.227
Pemeliharaan dan perbaikan	1.200.876.099	1.245.013.514
Retribusi dan perizinan	1.049.117.550	483.336.564
Telepon, listrik dan air	814.108.739	896.012.049
Hiburan dan sumbangan	513.785.365	525.256.175
Bahan bakar	127.774.000	101.905.600
Pajak	19.191.723	95.687.154
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	4.940.534.682	2.560.342.398
Total	77.440.167.119	70.380.147.084

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Rent
Depreciation and amortization (Notes 11 and 13)
Employee benefits (Note 21)
Business travelling
Insurance and jamsostek
Professional fees
Stationeries, printing and photocopy
Repairs and maintenance
Retribution and permits
Telephone, electricity and water
Entertainment and donation
Fuel
Taxes
Others (each account below Rp 300,000,000)

Total

**29. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dibuat berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh masing-masing pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Surya Toto Indonesia Tbk	403.956.729.689	433.312.077.523
PT Dian Surya Global	1.603.386.105	787.386.840
Total	405.560.115.794	434.099.464.363
Persentase terhadap total liabilitas	43,35%	34,82%

**29. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

Balances and transactions with related parties are as follows:

- a. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, trade payables to related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Dian Surya Global

Total

Percentage to total liabilities

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, utang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Surya Toto Indonesia Tbk		
Utang bunga	2.342.891.375	2.994.266.616
Lain-lain	9.255.388.849	221.110.295
Toto Ltd		
JPY 119.690,00 pada 30 Juni 2018	15.601.592	-
Total	11.613.881.816	3.215.376.911
Persentase terhadap total liabilitas	1,24%	0,26%

- c. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Surya Toto Indonesia Tbk	135.117.700.000	73.857.700.000
Persentase terhadap total liabilitas	14,44%	5,92%

Berdasarkan perjanjian No. 17 tanggal 2 Februari 2017, SGP memperoleh pinjaman dari PT Surya Toto Indonesia Tbk sebesar maksimum Rp 190.000.000.000 dengan bunga Cost of Fund Pihak Pertama ditambah Margin 0,5% dan dengan jangka waktu 10 tahun. Pinjaman digunakan untuk pembangunan properti investasi Perusahaan.

Jumlah beban bunga atas pinjaman di atas dikapitalisasi oleh SGP ke properti investasi dan aset tetap masing-masing sebesar Rp 169.203.125 dan Rp 1.728.245.382 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017, dan untuk aset tetap adalah sebesar Rp 3.997.423.436 dan Rp 2.431.092.411 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Catatan 11 dan 12).

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 2 Februari 2017 oleh Notaris Dr Irawan Soerodjo S.H, Msi, SPN memperoleh pinjaman dari PT Surya Toto Indonesia, Tbk sebesar maksimum Rp 269.500.000.000 dengan bunga Cost of Fund Pihak Pertama ditambah Margin 0,5% dan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun. Pinjaman digunakan untuk pembangunan pabrik SPN. SPN menerima pinjaman diatas pada tahun 2016.

**29. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- b. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, other payable to related party are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
Interest payable
Others
Toto Ltd
JPY 119,690.00 In June 30, 2018

Total

Percentage to total liabilities

- c. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, due to related party are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Percentage to total liabilities

Based on agreement No. 17 dated February 2, 2017, SGP obtained loan from PT Surya Toto Indonesia with a maximum limit of Rp 190,000,000,000 with interest at Cost of Fund plus Margin 0.5% for a period of 10 years. This loan is used for construction of the SGP's investment property.

The total interest expense on the above loan was capitalized by SGP to fixed assets and investment properties amounted to Rp 169,203,125 and Rp 1,728,245,382 for six month ended June 30, 2018 and 2017, respectively and to fixed assets amounted to Rp 3,997,423,436 and Rp 2,431,092,411 for six month ended June 30, 2018 and 2017 (Notes 11 and 12).

Based on Notarial Deed No. 16 dated February 2, 2017 of Dr Irawan Soerodjo S.H, Msi, SPN obtained loan from PT Surya Toto Indonesia, Tbk with a maximum of Rp 269,500,000,000 with interest at Cost of Fund plus Margin 0.5% for a period of 10 years. This loan is used for construction of the SPN's factory. SPN received the proceeds from the above loans in 2016.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Jumlah beban bunga atas pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp 3.997.423.436 dan Rp 2.431.092.411 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Catatan11).

SGP dan SPN tidak memberikan jaminan dalam bentuk harta tetap atau tidak tetap kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SGP dan SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari PT Surya Toto Indonesia Tbk:

- Menjaminkan harta tetap yang dimiliki SGP dan SPN kepada pihak lain di kemudian hari.
- Memperoleh pinjaman berikutnya.
- Menjaminkan semua hasil tagihan maupun inventori atau aktiva yang dimiliki SGP dan SPN kepada pihak lain di kemudian hari.
- Mengadakan ikatan untuk memberikan jaminan kepada pihak lain di kemudian hari.

Pada tanggal 30 Juni 2018, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

- d. Pembelian yang berasal pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
PT Surya Toto Indonesia Tbk	805.940.095.198	755.920.113.462
PT Dian Surya Global	3.914.019.000	1.662.709.500
Total	809.854.114.198	757.582.822.962
Persentase terhadap total pembelian	90,20%	93,13%

- e. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sejumlah Rp 12.594.990.000 dan Rp 11.214.320.000.

**29. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- c. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, due to related party are as follows (continued):

The total interest expense on the above loan amounted to Rp 3,997,423,436 and Rp 2,431,092,411 was capitalized by SPN to fixed assets for six month ended June 30, 2018 and 2017, respectively (Note 11).

SGP and SPN do not provide collateral in the form of movable or immovable assets to PT Surya Toto Indonesia Tbk. Under the Loan Agreements, SGP and SPN are not permitted to perform any of the following actions without prior approval from PT Surya Toto Indonesia Tbk:

- Pledge the SGP's and SPN's properties to other parties in the future.
- Obtain succeeding loan.
- Pledge all receivables and inventory or assets owned by SGP and SPN to other parties in the future.
- Enter into agreement to provide a guarantee to other parties in the future.

As of June 30, 2018, the management believes that the Subsidiaries has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

- d. Purchases from related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Dian Surya Global

Total

Percentage to total purchases

- e. For six month ended June 30, 2018 and 2017 total remuneration paid to key management personnel amounted Rp 12,594,990,000 and Rp 11,214,320,000, respectively.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi.

**29. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Nature of relationship and type of transaction with related parties.

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Suryaparamitra Abadi	Pemegang Saham/ Shareholder	Uang muka/ Advances
PT Multifortuna Asindo	Pemegang Saham/ Shareholder	Uang muka/ Advances
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ Entity under common ownership	Pembelian/ Purchases Utang bunga pinjaman / interest on loan Penggantian pembayaran / Reimbursement Pinjaman / Loan Uang muka setoran modal / deposit for future shares subscription
PT Dian Surya Global	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ Entity under common ownership	Pembelian/ Purchases

30. KOMITMEN

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa

Grup menyewa berbagai toko ritel, kantor, gudang dan tanah dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga puluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

30. COMMITMENTS

a. Operating lease commitments - The Group as lessee

The Group leases various retail outlets, offices and warehouses under noncancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and thirty years and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Sewu Mas	Gudang di Tangerang/ Warehouse at Tangerang	2 Mei / May 2017 - 2 Mei / May 2019
Hendra Pradipta	Gudang di Margomulyo/ Warehouse at Margomulyo	1 Februari/ February 2017 - 25 Februari / February 2019
Gunawan Rahardjo	Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya	1 Februari / February 2017 - 1 April / April 2020
CV Norton	Display/ Display	1 April / April 2017 - 30 Maret / March 2018
Arniawati	Mess di Tangerang/ Lodge at Tangerang	1 September / September 2017- 1 Agustus / August 2020
Dedi Hartanto	Gudang di Tangerang/ Warehouse at Tangerang	1 Juli/ July 2016 - 30 Juni/ June 2022
Lembaga Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (Bineksos)	Tanah/ Land	13 Juni/ June 13, 2013 - 13 Juni/June 13, 2043

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN (lanjutan)

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 / June 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Tidak lebih dari 1 tahun	4.132.953.702	6.782.853.570
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	33.822.385.847	21.149.110.199
Lebih dari 5 tahun	117.835.000.000	117.390.000.000
Total	155.790.339.549	145.321.963.769

b. Fasilitas bank garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 3.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018, digunakan untuk jaminan proyek pengadaan barang saniter. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 1.445.756.456.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 45.800.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 34.213.794.833, USD 95.072 ekuivalen Rp 1.288.029.766 dan sehingga total fasilitas yang digunakan sebesar Rp 35.501.824.599.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2018 untuk menunjang aktivitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 14.586.695.094.

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, dengan jumlah maksimum USD 10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 340.032.000, USD 113.170 ekuivalen Rp 1.533.225.128 dan sehingga total fasilitas yang digunakan sebesar Rp 1.873.257.128.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 22.671.534.772.

30. COMMITMENTS (continued)

a. Operating lease commitments - The Group as lessee (continued)

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

No later than 1 year
Later than 1 year and no later than 5 years
Later than 5 years

b. Bank guarantee facilities

The Company has bank guarantee facility from PT Bank Resona Perdania with maximum limit of USD 3,000,000 that will expire on December 15, 2018 to be used for the Company's procurement of sanitary project. As of December 31, 2017, the Company has used Rp 1,445,756,456 from this facility.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with maximum principal amount of Rp 45,800,000,000 that will expire on March 31, 2018. As of December 31, 2017, the Company has used Rp 34,213,794,833, USD 95,072 equivalent to Rp 1,288,029,766 therefore the amount of the facility has been used is Rp 35,501,824,599 from this facility.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum principal amount Rp 20,000,000,000 that will expire on July 4, 2018 to support the Company's activity. As of December 31, 2017, the Company has used Rp 14,586,695,094 from this facility.

The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of USD 10,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia. This facility expired on December 5, 2018. As of December 31, 2017, the Company has used Rp 340,032,000, USD 113,170 equivalent to Rp 1,533,225,128 therefore the amount of the facility has been used is Rp 1,873,257,128 from this facility.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum principal amount Rp 40,000,000,000 that will expire on July 18, 2018. As of December 31, 2017, the Company has used Rp 22,671,534,772 from this facility.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk

Berdasarkan *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) menunjuk Perusahaan sebagai agen tunggal produk TOTO di Indonesia. STI berjanji untuk tidak memberikan hak distribusi produk TOTO di Indonesia kepada pihak ketiga selama berlakunya perjanjian ini.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2026 dan dapat diperpanjang melalui konsultasi antara kedua belah pihak.

30. COMMITMENTS (continued)

c. Agreement with PT Surya Toto Indonesia Tbk

Based on *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) appoints the Company as sole agent of TOTO products in Indonesia. STI undertakes to abstain from granting any distribution rights regarding TOTO products in Indonesia to third parties at the time during the term of this agreement.

This agreement is valid from January 1, 2016 and remain in full force until December 31, 2026 and may be extended pursuant to consultation between both parties.

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

2018 (6 bulan)	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Lain-lain/ Others	Peralatan Dapur/ Kitchen	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	2018 (6 months)
Penjualan							Sales
Barang lokal	508.565.462.095	449.322.428.594	-	2.226.509.506	-	960.114.400.195	Local goods
Barang impor	22.285.121.026	63.158.867.335	24.763.158.762	13.787.444.474	-	123.994.591.597	Imported goods
Sub total	530.850.583.121	512.481.295.929	24.763.158.762	16.013.953.980	-	1.084.108.991.792	Sub total
Beban pokok							Cost of sales
Penjualan							Local goods
Barang lokal	393.240.491.053	359.887.538.573	-	1.449.320.433	-	754.577.350.059	Local goods
Barang impor	12.980.989.180	34.457.095.813	13.900.114.973	8.831.465.390	-	70.169.665.356	Imported goods
Sub total	406.221.480.233	394.344.634.386	13.900.114.973	10.280.785.823	-	824.632.791.426	Sub total
Laba bruto	124.629.102.888	118.136.661.543	10.863.043.789	5.733.168.157	-	259.476.200.366	Gross profit
Beban							Selling
Penjualan						(40.659.936.031)	expenses
Umum dan						(79.895.659.403)	General and
Administrasi							administrative
Penghasilan						(25.397.834.057)	Other income - net
lain-lain - neto							
Laba sebelum							Income before
Manfaat (beban)						113.522.770.875	Income tax
Pajak penghasilan							benefit (expense)
2017	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Lain-lain/ Others	Peralatan Dapur/ Kitchen	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	2017
Penjualan							Sales
Barang lokal	521.363.647.690	415.506.311.813	-	3.199.463.694	-	940.069.423.197	Local goods
Barang impor	16.871.446.968	56.384.602.541	24.234.890.194	5.524.706.938	-	103.015.646.641	Imported goods
Sub total	538.235.094.658	471.890.914.354	24.234.890.194	8.724.170.632	-	1.043.085.069.838	Sub total
Beban pokok							Cost of sales
Penjualan							Local goods
Barang lokal	396.953.407.126	325.740.563.057	-	3.290.442.365	-	725.984.412.548	Local goods
Barang impor	9.573.092.725	32.061.259.491	13.186.073.076	3.707.087.408	-	58.527.512.700	Imported goods
Sub total	406.526.499.851	357.801.822.548	13.186.073.076	6.997.529.773	-	784.511.925.248	Sub total
Laba bruto	131.708.594.807	114.089.091.806	11.048.817.118	1.726.640.859	-	258.573.144.590	Gross profit
Beban							Selling
Penjualan						(43.839.584.794)	expenses
Umum dan						(70.380.147.084)	General and
Administrasi							administrative
Penghasilan						196.328.062	Other income - net
lain-lain - neto							
Laba sebelum							Income before
Manfaat (beban)						144.549.740.774	Income tax
Pajak penghasilan							benefit (expense)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

	2018	2017
Bank	42.624.462.741	73.215.728.781
Setara kas	251.000.000.000	83.053.424.648
Piutang usaha	407.723.651.895	429.256.442.690
Piutang lain-lain	12.074.167.553	10.044.451.008
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	488.003.390	421.950.654
Total	713.910.285.579	595.991.997.781

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets at June 30, 2018 and December 31, 2017.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Company and Subsidiaries as of June 30, 2018 and December 31, 2017:

Cash in banks
Cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other non-current assets -
refundable deposits

Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Perusahaan berdasarkan pada penilaian kredit debitor Perusahaan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

30 Juni 2018/ June 30, 2018							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	42.624.462.741	-	-	-	-	-	42.624.462.741
Setara kas	251.000.000.000	-	-	-	-	-	251.000.000.000
Piutang usaha	-	174.756.500.565	100.697.598.893	70.341.147.396	61.928.417.041	-	407.723.651.895
Piutang lain-lain	-	4.030.839.931	-	-	8.043.327.622	-	12.074.167.553
Aset tidak lancar Lainnya - uang jaminan	-	-	-	-	488.003.390	-	488.003.390
Total	293.624.462.741	178.787.340.496	100.697.598.893	70.341.147.396	70.459.748.053	-	713.910.285.579
31 Desember 2017/ December 31, 2017							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	73.215.728.781	-	-	-	-	-	73.215.728.781
Setara kas	83.053.424.648	-	-	-	-	-	83.053.424.648
Piutang usaha	-	206.235.840.231	133.246.866.223	57.509.815.316	32.263.920.920	-	429.256.442.690
Piutang lain-lain	-	8.589.143.745	25.492.115	51.423.615	1.378.391.533	-	10.044.451.008
Aset tidak lancar Lainnya - uang jaminan	-	-	-	-	421.950.654	-	421.950.654
Total	156.269.153.429	214.824.983.976	133.272.358.338	57.561.238.931	34.064.263.107	-	595.991.997.781

Kualitas kredit instrument keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of debtors as of June 30, 2018 and December 31, 2017:

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at June 30, 2018 and December 31, 2017:

30 Juni 2018 / June 30, 2018							
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total		
Utang bank jangka pendek	-	71.742.996.676	-	-	71.742.996.676	Short-term bank loans	
Utang usaha	411.380.835.945	20.610.479	-	-	411.401.446.424	Trade payables	
Utang lain-lain	27.657.251.774	-	-	-	27.657.251.774	Other payables	
Biaya yang masih harus dibayar	15.224.684.560	-	-	-	15.224.684.560	Accrued expenses	
Jaminan dari pelanggan	-	48.178.757.263	-	-	48.178.757.263	Deposits from customers	
Utang pembiayaan konsumen	86.205.000	624.273.484	-	-	710.478.484	Consumer financing payables	
Utang bank jangka panjang	-	966.081.866	42.033.918.134	-	43.000.000.000	Long-term bank loans	
Total	454.348.977.279	121.532.719.768	42.033.918.134	-	617.915.615.181	Total	

31 Desember 2017 / December 31, 2017							
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total		
Utang bank jangka pendek	-	329.020.397.322	-	-	329.020.397.322	Short-term bank loans	
Utang usaha	435.756.909.610	101.605.579	-	-	435.858.515.189	Trade payables	
Utang lain-lain	34.274.019.406	-	-	-	34.274.019.406	Other payables	
Biaya yang masih harus dibayar	11.376.918.664	-	-	-	11.376.918.664	Accrued expenses	
Jaminan dari pelanggan	-	43.825.927.871	-	-	43.825.927.871	Deposits from customers	
Utang pembiayaan konsumen	331.669.888	930.114.282	277.784.910	13.443.291	1.553.012.371	Consumer financing payables	
Utang bank jangka panjang	-	20.849.140.346	25.590.666.667	70.374.333.333	116.814.140.346	Long-term bank loans	
Total	481.739.517.568	394.727.185.400	25.868.451.577	70.387.776.624	972.722.931.169	Total	

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 / June 30, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			
Bank	USD 579.974	8.209.908.521	
	EUR 28.963	482.720.012	
	JPY 2.978.295	388.280.319	
Total aset		9.080.908.852	
Liabilitas			
Utang usaha	USD 197.749	2.848.367.233	
	JPY 1.957	198.653.400	
	GBP 8.565	161.643.758	
	EUR 1.957	77.672.489	
		3.286.336.880	
Biaya yang masih harus dibayar	USD -	-	
Utang bank jangka pendek	USD 4.980.769	14.417.735.621	
Utang lain-lain	EUR 162.261	2.704.378.748	
	USD 34	486.135	
	JPY 1.973	257.168	
		2.705.122.051	
Utang bank jangka panjang	USD -	-	
Total liabilitas		20.409.194.552	
Liabilitas neto		(11.328.285.700)	

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and its Rupiah equivalent using the exchange rate set by Bank Indonesia at each end of the reporting period is as follows:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Assets			
Cash in banks	USD 25.561	346.373.045	
	EUR 51.	838.806.954	
	JPY 2.978.	358.107.850	
Total assets		1.543.287.849	
Liabilities			
Trade payables	USD 50.421	683.171.313	
	JPY -	-	
	GBP -	-	
	EUR 2.101	33.985.779	
		717.157.092	
Accrued expenses	USD 42.274.	572.740.074	
Short-term bank loans	USD 21.700.	293.991.600.000	
Other payables	EUR 698.071	11.290.377.624	
	USD -	-	
	JPY -	-	
		11.290.377.624	
Long-term bank loans	USD 8.500.	115.158.000.000	
Total liabilities		421.729.874.790	
Net Liabilities		(420.186.586.941)	

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan.

	30 Juni 2018 / June 30, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			
Kas dan setara kas	295.442.656.465	295.442.656.465	
Piutang usaha	407.723.651.895	407.723.651.895	
Piutang lain-lain	12.074.167.553	12.074.167.553	
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	488.003.390	488.003.390	
Total	715.728.479.303	715.728.479.303	

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial assets			
Loans and receivables:			
Cash and cash equivalents	160.434.757.057	160.434.757.057	
Trade receivables	429.256.442.690	429.256.442.690	
Other receivables	10.044.451.008	10.044.451.008	
Other non-current assets - refundable deposits	421.950.654	421.950.654	
Total	600.157.601.409	600.157.601.409	

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Six-months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 – “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 – “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72 - “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73 - “Sewa”.
- Amandemen PSAK 71 - “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”.

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - “Financial Instruments”;
- PSAK 72 - “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK 73 - “Leases”.
- Amendments to PSAK 71 “Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation”.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.